



BADAN POM

2023

LAPORAN TAHUNAN

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Sofifi

Jl. Pemuda No. 40. Sofifi, Prov. Maluku Utara

Email: bpom_sofifi@yahoo.com

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, dan atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Pengawasan Obat dan Makanan di

Wilayah Provinsi Maluku Utara yang tersusun dalam bentuk Laporan Tahunan Balai POM di Sofifi Tahun 2023. Laporan Tahunan Balai POM di Sofifi merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai POM di Sofifi dalam pelaksanaan anggaran Pemerintah.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Badan POM, Balai POM di Sofifi melakukan pengawasan pre-market antara lain dalam rangka sertifikasi produk dan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan Implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana obat dan makanan.

Sepanjang tahun 2023, kami terus meningkatkan sistem pengawasan berbasis resiko dan memperluas jangkauan pengawasan, mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan obat dan makanan, memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan kapasitas kelembagaan agar masyarakat terlindungi dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Selain melaksanakan program rutin berupa pengawasan premarket dan postmarket, Balai POM di Sofifi juga berupaya memperkuat kerjasama lintas sektor dan peran masyarakat melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa baik intervensi desa baru maupun pengawalan desa yang telah diintervensi tahun sebelumnya, program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang melibatkan masyarakat luas, termasuk generasi millennial yang menjadi harapan bangsa.

Balai POM di Sofifi secara konsisten melakukan *continuous improvement* di berbagai bidang antara lain meningkatkan kualitas pelayanan publik, manajemen




perubahan, penataan tatalaksana, penguatan sistem pengawasan, penataan manajemen sumber daya manusia dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program reformasi birokrasi pemerintah yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik menuju *good governance* dan *clean government*.

Adapun tantangan yang di hadapi Balai POM di Sofifi disebabkan oleh factor internal dan eksternal, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Balai POM di Sofifi dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Maluku Utara serta tim penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2023. Semoga Laporan Tahunan 2023 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb

Sofifi, 28 Februari 2023
Kepala Balai POM Sofifi



Iri Wandiro S.Farm, Apt

DAFTAR ISI

<i>KATA SAMBUTAN</i>	<i>i</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>iii</i>
<i>BAB I (PENDAHULUAN)</i>	<i>1</i>
A. <i>GAMBARAN UMUM INSTITUSI</i>	<i>1</i>
1. <i>TUGAS DAN FUNGSI</i>	<i>1</i>
2. <i>VISI DAN MISI</i>	<i>2</i>
3. <i>BUDAYA ORGANISASI</i>	<i>4</i>
4. <i>KEGIATAN PRIORITAS BPOM DI SOFIFI</i>	<i>5</i>
<i>BAB II (KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN)</i>	<i>12</i>
A. <i>LINGKUNGAN EKSTERNAL</i>	<i>12</i>
B. <i>LINGKUNGAN INTERNAL</i>	<i>25</i>
<i>BAB III (HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN)</i>	<i>33</i>
A. <i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN MANFAAT OBAT</i>	<i>33</i>
B. <i>PENGAWASAN NAPPZA</i>	<i>40</i>
C. <i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL</i>	<i>40</i>
D. <i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN</i>	<i>42</i>
E. <i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK</i>	<i>43</i>
F. <i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PANGAN</i>	<i>44</i>
G. <i>SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN</i>	<i>46</i>
H. <i>PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL</i>	<i>50</i>
I. <i>PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA OBAT DAN MAKANAN</i>	<i>53</i>
J. <i>PEMBERDAYAAN DAN KONSUMEN</i>	<i>55</i>
<i>BAB IV (MASALAH)</i>	<i>58</i>
A. <i>INTERNAL</i>	<i>58</i>
B. <i>EKSTERNAL</i>	<i>59</i>
<i>BAB V (PENUTUP)</i>	<i>60</i>
A. <i>KESIMPULAN</i>	<i>60</i>
B. <i>SARAN</i>	<i>60</i>
<i>LAMPIRAN (DAFTAR TABEL)</i>	<i>61</i>

BAB I. PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Sofifi merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM. UPT BPOM merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan UPT BPOM dipimpin oleh Kepala Balai. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor: 22 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), adalah sebagai berikut :

1. TUGAS DAN FUNGSI

BPOM Sofifi memiliki tugas yaitu melaksanakan kebijakan teknis operasional di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan. Adapun fungsi dari BPOM Sofifi sebagai organisasi yaitu:

- 1) Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan atau distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Sofifi
- 7) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja BPOM di Sofifi;

- 8) Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan di BPOM di Sofifi;
- 9) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 11) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
- 12) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
- 13) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Badan

2. VISI DAN MISI

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur. Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdayasaing. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu:

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara

akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek sebagai berikut:

- Aman** : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu** : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Berdaya Saing** : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu **Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.**

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BPOM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2020-2024, antara lain :

- 1) Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan Obat dan Makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat *lex specialis* yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (*Good Regulatory Practise*);
- 2) Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
- 3) Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;

- 4) Penguatan kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/Kota, khususnya dalam penataan *people, proces, infrastructure*;
- 5) Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada *outcome* dan *impact*;

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

- | | |
|------|---|
| Misi | <ol style="list-style-type: none">1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan Bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga4. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan |
|------|---|

3. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM di Sofifi menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM di Sofifi dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1) Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

- 2) Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
- 3) Kredibilitas
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
- 4) Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- 5) Inovatif
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
- 6) Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

4. KEGIATAN PRIORITAS BPOM DI SOFIFI

a. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan makanan

Masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar, dan diberi kemudahan akses informasi dan komunikasi terkait Obat dan Makanan. Untuk itu, BPOM di Sofifi melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat.

b. Penguatan pengawasan Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari *premarket* (produk sebelum beredar) dan *postmarket* (produk pasca diberikan NIE). Pengawasan Obat dan Makanan oleh BPOM di Sofifi sebagai berikut:

- 1) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk;
- 2) Pengujian Secara Laboratorium;
- 3) Penegakan Hukum melalui Penindakan (Penyidikan).

Pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan oleh BPOM di Sofifi mencakup 9 Kabupaten/Kota, sedangkan 1 Kabupaten lainnya pengawasannya dilaksanakan oleh Loka POM di Pulau Morotai.

c. Peningkatan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pengujian, serta database pengawasan obat dan makanan

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah terjadi di seluruh lini kehidupan, termasuk juga yang terkait dengan obat dan makanan. Perdagangan *online* yang semakin meningkat menuntut BPOM di Sofifi harus makin cepat dan tanggap dalam menyikapi perubahan ini. Untuk itu, BPOM di Sofifi juga dituntut untuk selalu mengembangkan kualitas *government process* salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas dan ekstensifikasi penerapan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pengawasan Obat dan Makanan baik terkait dengan pelayanan publik maupun pengawasan itu sendiri. Pengujian juga merupakan salah satu aspek utama dalam pengawasan Obat dan Makanan, dengan pengujian laboratorium yang andal diharapkan BPOM di Sofifi akan mampu mengawal keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu Obat dan Makanan.

Pengujian juga merupakan dasar ilmiah dalam pengambilan keputusan utamanya dalam hal pengawasan (pengawasan yang memerlukan dukungan pengujian untuk memberikan tindak lanjut/sanksi pada produk/sarana yang tidak mematuhi peraturan/standar). Kebijakan pengawasan Obat dan makanan, salah satunya terkait dengan

Perencanaan pembangunan di bidang pengawasan obat dan makanan dapat disusun dengan baik apabila didukung oleh ketersediaan dan kualitas data yang memadai. Sampai saat ini, BPOM di Sofifi masih memiliki kendala dalam hal database pengawasan Obat dan Makanan yang belum lengkap, belum terintegrasi, dan belum up to date. Sehingga perlu strategi yang fokus pada penyelesaian masalah ini.

d. Optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasana/infrastruktur dan laboratorium, serta efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

SDM sebagai salah satu sumber daya yang menjadi motor penggerak organisasi harus terus diperhatikan khususnya dalam hal pengembangan kompetensi dan kinerjanya, manajemen SDM perlu terus dibenahi. Demikian pula dengan sarana dan prasarana yang penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dengan baik, perlu diperhatikan. Salah satu infrastruktur yang penting adalah laboratorium pengujian yang akan mendukung kualitas pengujian obat dan makanan. Efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran juga merupakan hal yang harus ditingkatkan oleh BPOM di Sofifi, hal ini mengingat adanya keterbatasan (*constraint*) pemerintah dalam menyediakan anggaran pembangunan. Untuk itu, BPOM di Sofifi harus mampu menggunakan setiap rupiah anggaran untuk mendukung terwujudnya upaya pemerintah khususnya dalam peningkatan kualitas Obat dan Makanan.

e. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM di Sofifi termasuk peningkatan pelayanan publik

Reformasi birokrasi merupakan agenda pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang bersih dan akuntabel. Reformasi Birokrasi diharapkan akan meningkatkan kualitas layanan publik BPOM di Sofifi.

f. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan

BPOM di Sofifi dalam menjalankan fungsi koordinasi pengawasan Obat dan Makanan sangat terkait dengan lintas sektor di daerah. Hal ini juga sejalan dengan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM di Sofifi membangun kerjasama lintas sektor baik tingkat Propinsi maupun Kabupaten/Kota. Memanfaatkan *networking* yang kuat dengan lembaga-lembaga tingkat Propinsi atau dan atau Kabupaten/Kota dalam pengawasan Obat dan Makanan serta bekerjasama dengan aparat penegak hukum untuk meningkatkan kualitas penindakan terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

g. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing

Selain dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat, BPOM di Sofifi juga tentunya mendorong peningkatan industri obat dan makanan dalam negeri, utamanya UMKM obat dan Makanan. Dukungan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini karena pelaku usaha bertanggung jawab dalam pemenuhan standar dan persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait dengan produksi dan distribusi Obat dan Makanan untuk menjamin Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. BPOM di Sofifi mendorong pelaku usaha dalam hal riset dan inovasi produk agar dapat meningkatkan daya saing produknya.

h. Penguatan fungsi intelejen dan penyidikan kejahatan Obat dan makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun intelijen, dan penyidikan. Proses penegakan hukum sampai dengan projusticia dapat diberikan sanksi pidana dan denda sesuai dengan ketentuan. Melalui strategi ini diharapkan penindakan yang dilakukan BPOM di Sofifi dapat menimbulkan efek jera pada para pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Untuk dapat meningkatkan kualitas penindakan, BPOM di Sofifi harus menjalin kerjasama dengan instansi penegak hukum.

Sasaran Strategis	Indikator
<i>Stakeholders Perspective</i>	
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	Persentase Obat yang berkualitas berdasarkan hasil pengawasan
	Persentase Makanan yang berkualitas berdasarkan hasil pengawasan
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing –masing wilayah kerja UPT
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
<i>Internal Process Perspective</i>	

Sasaran Strategis	Indikator
<i>Stakeholders Perspective</i>	
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan
	Indeks Pelayanan Publik
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
	Jumlah desa pangan aman
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
<i>Learning & Growth Perspective</i>	
Terwujudnya organisasi UPT yang efektif	Indeks RB UPT
	Nilai AKIP UPT
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT
Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab pengujian UPT
	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Sasaran Strategis	Indikator
<i>Stakeholders Perspective</i>	
Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Nilai Kinerja Anggaran UPT

Tabel 1.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Balai POM di Sofifi

BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

Provinsi Maluku Utara secara geografis terletak pada koordinat 3° 40' LS- 3° 0' LU 123° 50' - 129° 50' BT, dengan luas keseluruhan wilayah 145.801,10 km². Provinsi Maluku Utara sebenarnya merupakan gugusan kepulauan dengan rasio daratan dan perairan sebanyak 31 : 69 yang terdiri dari 1.474 pulau, jumlah pulau yang dihuni sebanyak 89 dan sisanya sebanyak 1.385 tidak berpenghuni.

Provinsi Maluku Utara jika dilihat dari peta wilayah Republik Indonesia, berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik dibagian utara, Laut Halmahera dibagian timur, Laut Maluku dibagian barat dan Laut Seram dibagian selatan.

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja (km²)

Luas Daratan	: 32.004,57 km ²
Luas Lautan	: 113.796,53 km ²

b. Jumlah Kabupaten/Kota

1) Kota	: 2
2) Kabupaten	: 7
3) Kecamatan	: 111
4) Desa/Kelurahan	: 1111

c. Pola Transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Wilayah Provinsi Maluku Utara terdiri dari wilayah daratan dan kepulauan memiliki banyak pelabuhan dan beberapa bandar udara, sehingga memiliki beberapa pola transportasi :

- 1) Transportasi darat, digunakan sebagai transportasi penghubung antar kabupaten yang berada di daratan Pulau Halmahera yaitu Kabupaten Halmahera Barat, Halmahera Selatan, Halmahera Utara, Halmahera Timur, Halmahera Tengah dan sebagian Kota Tidore Kepulauan.
- 2) Transportasi laut, digunakan untuk menuju ke Kabupaten/Kota yang berada di Kepulauan dengan menggunakan Kapal Penumpang/Ferry atau Kapal cepat/*Speedboat* . Digunakan untuk menuju ke Kota Ternate, Pulau Tidore, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula, dan Kabupaten Pulau Taliabu.

- 3) Transportasi udara digunakan bagi Kabupaten/Kota yang memiliki bandar udara yaitu Kota Ternate, Kabupaten Halmahera Utara, Halmahera Selatan, Kepulauan Sula dan Halmahera Timur.
- d. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja
Waktu tempuh perjalanan dari Kota Sofifi sebagai ibukota Provinsi ke Kabupaten/Kota Kepulauan berkisar 1-60 jam, dari mulai yang terdekat Kota Ternate menggunakan *speedboat* hingga terjauh ke Kabupaten Taliabu dengan menggunakan kapal. Sedangkan untuk wilayah daratan, memerlukan waktu 1-8 jam dan yang terlama menuju ke Kabupaten Halmahera Selatan.
 - e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja
Dengan kondisi geografis area Balai POM di Sofifi yang meliputi wilayah darat dan kepulauan, maka waktu tempuh yang diperlukan di satu wilayah kerja 2 – 3 hari dengan mempertimbangkan jarak tempuh dan jenis transportasi yang digunakan.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan

1. Jumlah Industri Farmasi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Industri Farmasi adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan produksi atau pemanfaatan sumber daya produksi, penyaluran obat, bahan obat, dan fitofarmaka, melaksanakan pendidikan dan pelatihan, dan/atau penelitian dan pengembangan. Industri Farmasi sebagai penghasil obat harus memenuhi standar atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan dan mutu obat. Selama tahun 2023 di Provinsi Maluku Utara tidak ada Industri Farmasi yang berdiri, sehingga tidak ada sarana Industri Farmasi yang menjadi sasaran pengawasan oleh BPOM di Sofifi.

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Di tahun 2023, Provinsi Maluku Utara tidak ada Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) sehingga tidak menjadi sasaran pengawasan oleh BPOM di Sofifi.

3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Industri Obat Tradisional yang selanjutnya disebut IOT adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional. Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Pembuatan Obat Tradisional bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Selama tahun 2023, di Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Obat Tradisional (IOT) yang menjadi sasaran pengawasan oleh BPOM di Sofifi

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Industri Ekstrak Bahan Alam yang selanjutnya disebut IEBA adalah industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir.

Di tahun 2023 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) yang menjadi sasaran pengawasan oleh BPOM di Sofifi.

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Usaha Kecil Obat Tradisional yang selanjutnya disebut UKOT adalah usaha yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, kecuali bentuk sediaan tablet, efervesen, suppositoria dan kapsul lunak.

Di tahun 2023 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang menjadi sasaran pengawasan oleh BPOM di Sofifi.

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Usaha Mikro Obat Tradisional yang selanjutnya disebut UMOT adalah usaha yang hanya membuat sediaan obat tradisional dalam bentuk param, tapel, pilis, cairan obat luar dan rajangan.

Di tahun 2023 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang menjadi sasaran pengawasan oleh BPOM di Sofifi.

7. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2023 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Suplemen Kesehatan dijelaskan bahwa Suplemen Kesehatan adalah produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan dan/atau memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan/atau efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan/atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan. Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan biasanya memproduksi Suplemen Kesehatan dengan kandungan berupa Vitamin, dan Mineral.

Di tahun 2023 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh BPOM di Sofifi.

8. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi

Obat Kuasi adalah sediaan yang mengandung bahan aktif dengan efek farmakologi yang bersifat non sistemik atau lokal dan untuk mengatasi keluhan ringan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 persyaratan obat kuasi meliputi keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu serta informasi produk yang ditetapkan.

Di tahun 2023 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi yang menjadi sasaran pengawasan oleh BPOM di Sofifi.

9. Jumlah Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Di tahun 2023 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh BPOM di Sofifi.

10. Jumlah Industri Kosmetik

Menurut Permenkes No 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan dijelaskan bahwa Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Industri Kosmetika adalah industri yang memproduksi kosmetika yang telah memiliki Izin Usaha industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Industri kosmetika yang akan membuat kosmetika harus memiliki izin produksi. Ijin produksi diberikan Direktorat Jenderal Kementrian Kesehatan. Izin produksi kosmetika diberikan sesuai bentuk dan jenis sediaan kosmetika yang akan dibuat. Izin produksi sebagaimana dimaksud di atas dibedakan atas 2 (dua) golongan sebagai berikut: a. golongan A yaitu izin produksi untuk industri kosmetika yang dapat membuat semua bentuk dan jenis sediaan kosmetika; b. golongan B yaitu izin produksi untuk industri

kosmetika yang dapat membuat bentuk dan jenis sediaan kosmetika tertentu dengan menggunakan teknologi sederhana.

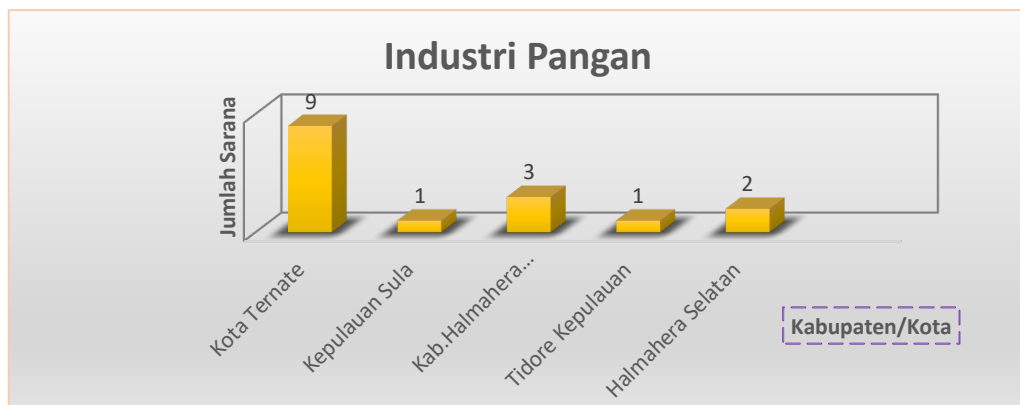
Bentuk dan jenis sediaan kosmetika tertentu sebagaimana dimaksud di atas ditetapkan oleh Kepala Badan. Wilayah Kerja BPOM di Sofifi meliputi seluruh wilayah provinsi Maluku Utara. Di tahun 2023 tidak terdapat satupun industri kosmetik baik industri kosmetik golongan a maupun industri kosmetik golongan b.

11. Jumlah Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi kosmetik

Di tahun 2023 Provinsi Maluku Utara tidak ada sarana Industri Farmasi (IF)/IOT yang Memproduksi Kosmetik yang menjadi sasaran pengawasan oleh BPOM di Sofifi.

12. Jumlah Industri Pangan

Di tahun 2023 terdapat enam belas (16) sarana industri pangan yang berada di wilayah pengawasan BPOM di Sofifi. Adapun sarana Industri Pangan yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

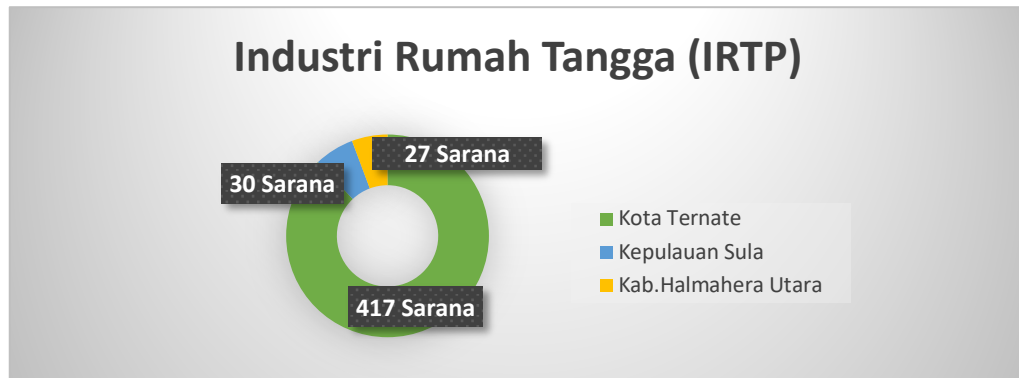


Gambar 1.1 Jumlah Sasaran Pengawasan Industri Pangan di Provinsi Maluku Utara

13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Di tahun 2023 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah kerja BPOM di Sofifi ada 474 sarana. Di tahun 2023 ada enam belas (16) sarana yang menjadi sasaran pengawasan oleh BPOM di Sofifi. Adapun jumlah

sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan IRTP di Provinsi Maluku Utara

14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi

Menurut Permenkes No 30 Tahun 2017 tentang Pedagang Besar Farmasi. PBF adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengawasan PBF di wilayah kerja BPOM di Sofifi dimaksudkan untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Adapun jumlah PBF yang terdata berada di wilayah pengawasan BPOM di Sofifi selama tahun 2023 yaitu sebanyak 4 PBF, ke 4 sarana PBF tersebut terdapat di Kota Ternate.

15. Jumlah Apotek

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker.

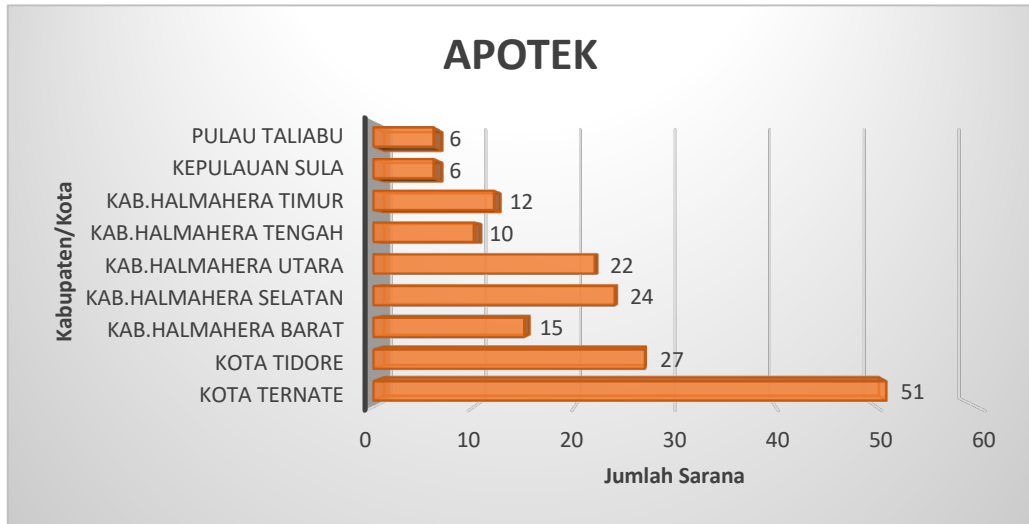
Pengaturan apotek bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di Apotek;
- b. Memberikan perlindungan pasien dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kefarmasian di Apotek ; dan
- c. menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian di Apotek.

Fungsi dan tugas dari apotek yaitu tempat menyalurkan pembekalan farmasi yang harus menyebarkan obat yang dibutuhkan masyarakat secara

luas, tempat farmasi melakukan peracikan obat, pengubahan bentuk, pencampuran obat dan penyerahan obat

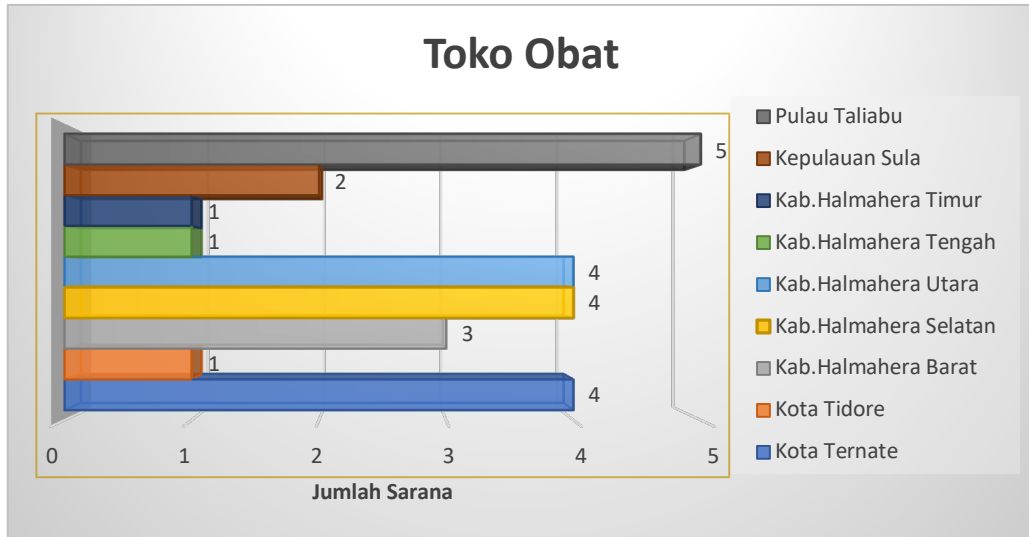
Jumlah Apotek diwilayah pengawasan BPOM di Sofifi pada Tahun 2023 yaitu sebanyak 173 sarana yang terdapat pada 9 Kabupaten/Kota. Terdapat 15 sarana Apotek yang menjadi target pengawasan BPOM di Sofifi. Adapun jumlah sarana Apotek yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1.3 Jumlah Sasaran Pengawasan Apotek di Provinsi Maluku Utara

16. Jumlah Toko Obat

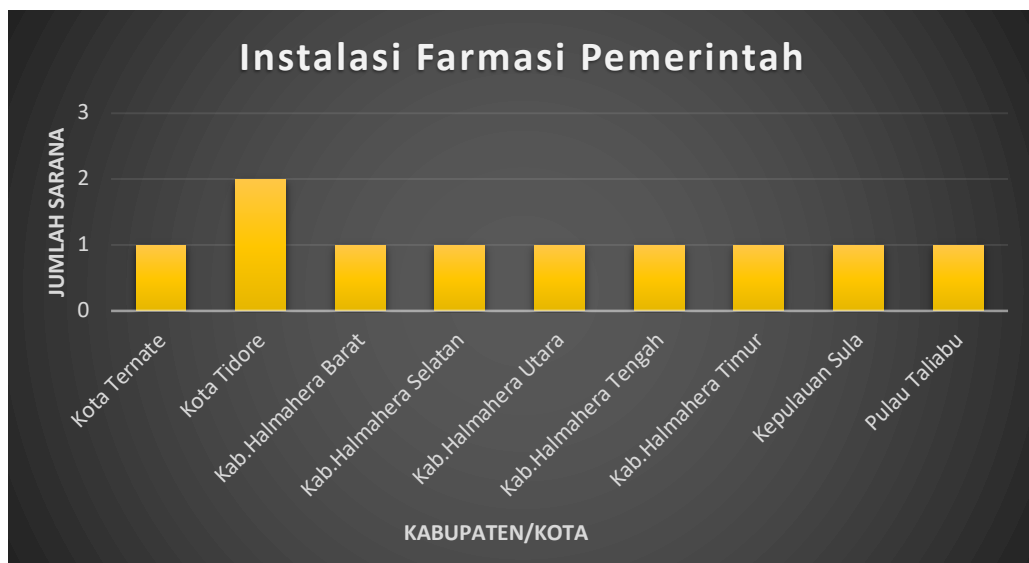
Jumlah Toko Obat yang berada di wilayah kerja pengawasan BPOM di Sofifi adalah 25 Toko Obat, Di tahun 2023 Toko Obat yang menjadi sasaran pengawasan di Balai POM di Sofifi sebanyak 6 Toko Obat. Adapun jumlah sarana Toko Obat yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1.4 Jumlah Sasaran Pengawasan Toko Obat di Provinsi Maluku Utara

17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah

Instalasi Farmasi Pemerintah adalah sarana tempat penyimpanan dan penyaluran sediaan farmasi dan alat kesehatan milik pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dalam rangka pelayanan kesehatan. Pada pengawasan instalasi farmasi pemerintah di wilayah kerja BPOM di Sofifi terdapat 10 sarana untuk Kabupaten/Kota. Dengan Target pengawasan di tahun 2023 yaitu 10 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah. Adapun jumlah sarana Instalasi Farmasi Pemerintah yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1.5 Jumlah Sasaran Pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah di Provinsi Maluku Utara

18. Jumlah Rumah Sakit

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan dijelaskan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

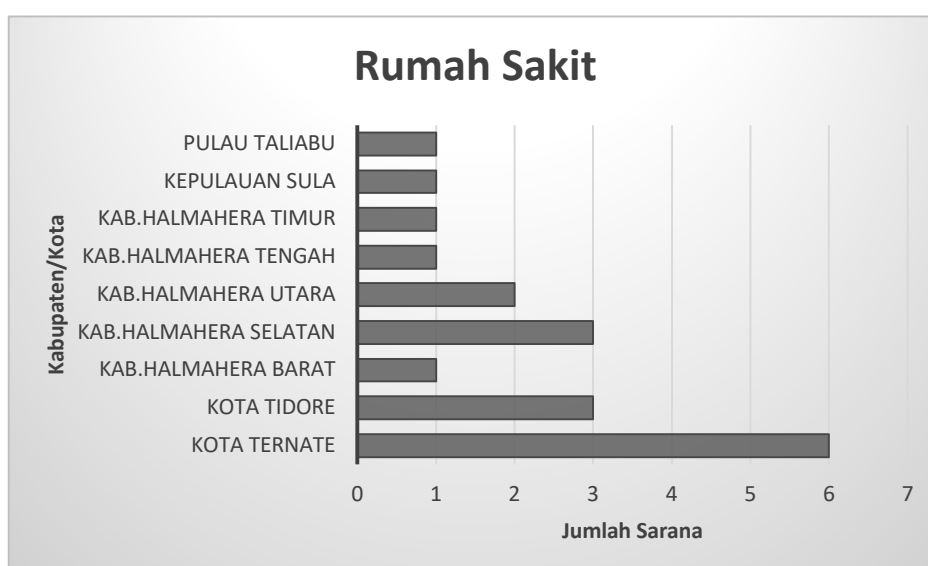
Standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan mutu Pelayanan Kefarmasian
- b. Menjamin kepastian hukum bagi kefarmasian; dan
- c. Melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan Obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (patient safety).

Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meliputi standar:

- a. Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, bahan habis pakai
- b. Pelayanan Farmasik Klinik

Rumah sakit pelayanan kefarmasian diwilayah pengawasan BPOM di Sofifi pada Tahun 2023 sebanyak 19 sarana. Terdapat 15 sarana yang menjadi target pengawasan Balai POM di Sofifi. Adapun jumlah sarana Rumah Sakit yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1.6 Jumlah Sasaran Pengawasan Rumah Sakit di Provinsi Maluku Utara

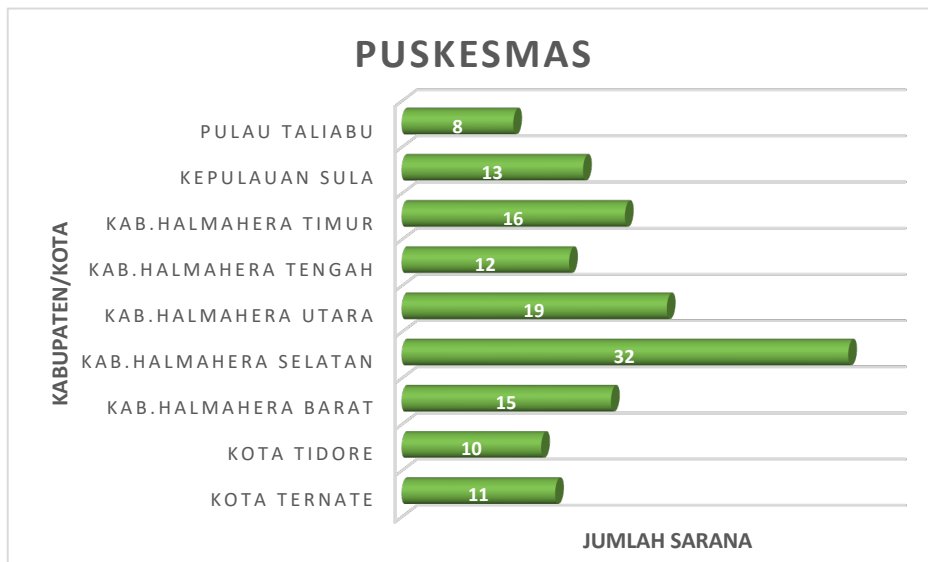
19. Jumlah Puskesmas

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 dijelaskan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas

adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang: a. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat; b. mampu menjangkau Pelayanan Kesehatan bermutu; c. hidup dalam lingkungan sehat; dan d. memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Pengawasan pelayanan kefarmasian di Puskesmas pada Tahun 2023 sebanyak 36 sarana yang terdapat pada 9 kabupaten/kota yang masuk dalam wilayah pengawasan BPOM di Sofifi. Terdapat 13 sarana puskesmas. Adapun jumlah sarana Puskesmas yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1.7 Jumlah Sasaran Pengawasan Puskesmas di Provinsi Maluku Utara

20. Jumlah Klinik

Jumlah klinik yang berada di wilayah kerja pengawasan BPOM di Sofifi adalah 25 Klinik, Di tahun 2023 Klinik yang menjadi sasaran pengawasan di BPOM di Sofifi sebanyak 14 Klinik.

21. Jumlah lain lain (praktek Dokter dan Bidan)

Ditahun 2023 tidak ada klinik praktek Dokter dan Bidan yang menjadi sasaran pengawasan di BPOM di Sofifi.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

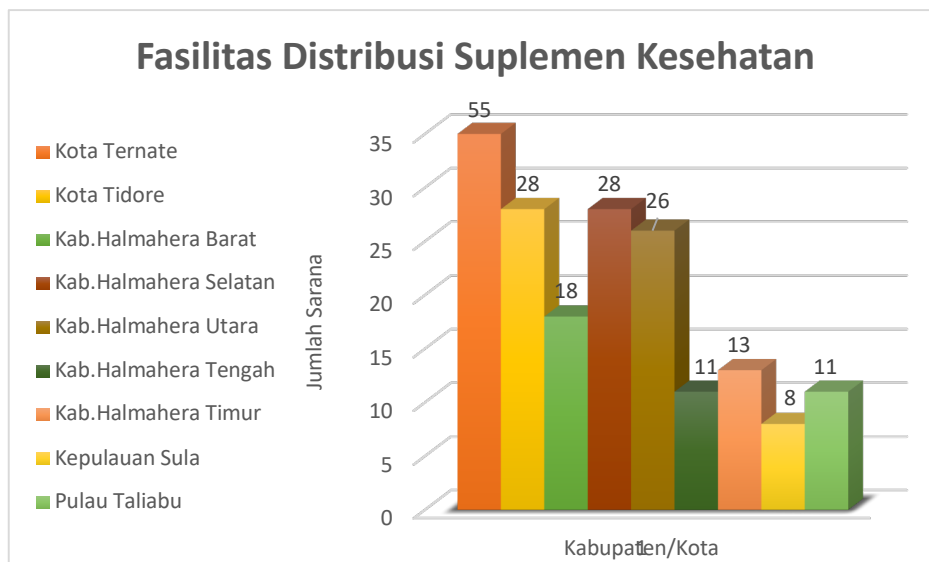
Ditahun 2023 tidak ada Kantor Kesehatan Pelabuhan yang menjadi sasaran pengawasan di BPOM di Sofifi.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Ditahun 2023 terdapat 198 Fasilitas Distribusi OT yang ada di Provinsi Maluku Utara. Terdapat 9 Fasilitas Distribusi OT yang menjadi pengawasan di BPOM di Sofifi.

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

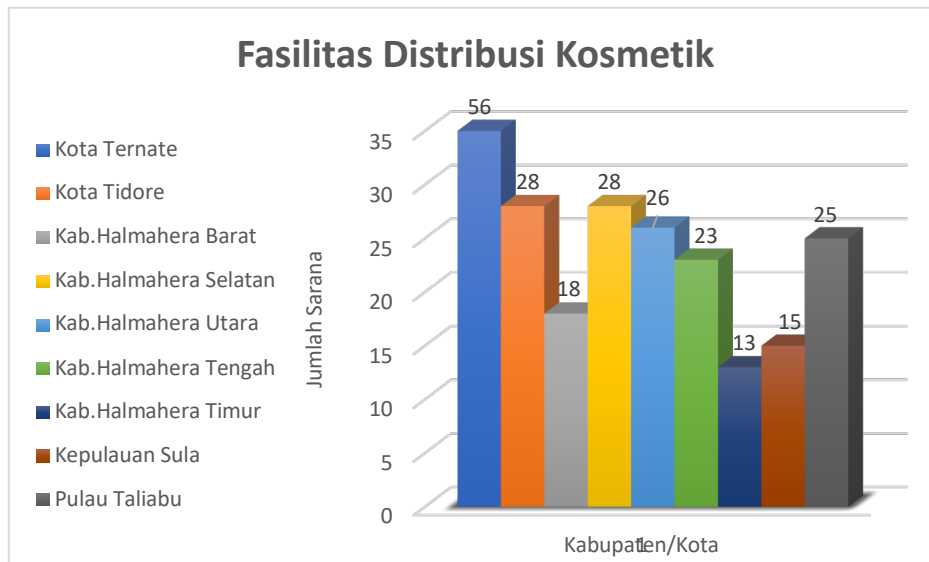
Ditahun 2023 terdapat 198 Fasilitas Distribusi SK yang ada di Provinsi Maluku Utara. Terdapat 8 Fasilitas Distribusi SK yang menjadi pengawasan di BPOM di Sofifi. Adapun jumlah sarana Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1.8 Jumlah Sasaran Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan di Provinsi Maluku Utara

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Ditahun 2023 terdapat 232 Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada di Provinsi Maluku Utara. Terdapat 33 Fasilitas Distribusi Kosmetik yang menjadi pengawasan di BPOM di Sofifi. Adapun jumlah sarana Fasilitas Distribusi Kosmetik yang tersebar di Kabupaten/Kota dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 1.9 Jumlah Sasaran Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan di Provinsi Maluku Utara

26. Jumlah Klinik Kecantikan

Ditahun 2023 tidak ada Klinik Kecantikan yang menjadi sasaran pengawasan di BPOM di Sofifi.

27. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Ditahun 2023 terdapat 2137 Sarana Peredaran Pangan Olahan yang ada di Provinsi Maluku Utara. Terdapat 23 Sarana Peredaran Pangan Olahan yang menjadi pengawasan di BPOM di Sofifi.

28. Jumlah Sekolah serta Murid menurut Kabupaten/Kota

Pada tahun 2023, penerapan program PJAS dilakukan di 2 Kabupaten yaitu Kota Ternate dan Kabupaten Kepulauan Sula. Jumlah sekolah di kedua wilayah tersebut sejumlah 476 sekolah dan peserta didik sejumlah 58.300 siswa. Sekolah yang telah diintervensi dari tahun 2020-2022 sejumlah 54

sekolah, dan bertambah 14 sekolah di tahun 2023 menjadi 68 sekolah. Pada tahun 2023 terdapat 56 kader keamanan pangan sekolah serta 381 siswa dan 20 komite sekolah, orang tua, dan penjaja kantin sebagai peserta sosialisasi keamanan pangan oleh kader. Untuk sampling, dari 61 sampel, ditemukan 2 sampel TMS karena mengandung coliform. Terdapat 14 sekolah yang telah mendapat sertifikasi di tahun 2023.

B. Lingkungan Internal

1. Luas Tanah (m²)

- a) Kantor Balai POM di Sofifi terletak di Jl Pemuda No 40 Sofifi, Kec. Oba Utara, Tidore Kepulauan Prov Maluku Utara diatas tanah seluas 6.126 m².
- b) Pos POM Ternate yang terletak di Jl. Raya Bastiong Ternate seluas ± 500 m².
- c) Tanah seluas 2.423 m² di Jl. Raya Desa Muhajirin kecamatan Morotai selatan, Kepulauan Morotai direncanakan untuk pembangunan kantor Loka POM di Morotai.

2. Luas Bangunan (m²)

- a) BPOM di Sofifi menempati bangunan berlantai dua seluas 601 m²
- b) POS POM Ternate menempati bangunan seluas ± 300 m².

3. Status Kepemilikan Tanah

- a) Tanah tempat berdirinya gedung kantor BPOM di Sofifi adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq Badan Pengawas Obat dan Makanan sertifikat Hak Pakai No. 00011 tanggal 14 Juli 2013.
- b) Status Pos POM di Ternate adalah pinjam pakai dari Pemerintah Kota Ternate sesuai nomor 593/40/2004 tanggal 1 September 2004.

4. Rumah Dinas

BPOM di Sofifi pada tahun 2023 melakukan pengadaan sewa rumah dinas untuk Kepala Unit Kerja.

5. Penerangan

Penerangan yang digunakan BPOM di Sofifi menggunakan jasa PLN dengan kapasitas 66 KVA dan Genset 60 KVA.

6. Sarana Komunikasi

Masyarakat dapat menghubungi BPOM di Sofifi melalui sarana komunikasi sebagai berikut:

a) Alamat Surat: Kantor BPOM di Sofifi Jl Pemuda No 40 Sofifi, Kec. Oba Utara, Tidore Kepulauan Prov Maluku Utara.

b) Website: www.bpomsofifi.go.id

c) Nomor WhatsApp : 0822 2000 0538

d) Alamat e-mail : bpom_sofifi@yahoo.com

e) Media Sosial:

Instagram	: @bpom.sofifi
Facebook Fanpage	: Balai POM di Sofifi
Twitter	: @BpomSofifi
Tiktok	: @bpomsofifi
Youtube	: Balai POM di Sofifi

7. Sumber air

Kantor BPOM di Sofifi dalam kegiatan kantor sehari-hari menggunakan sumber air dari sumur bor.

8. Kendaraan

BPOM di Sofifi memiliki kendaraan roda empat sebanyak 7 unit (terdiri dari 1 mobil keliling dan 4 mobil kendaraan operasional) serta kendaraan roda dua sebanyak 2 unit dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Merk/Type	No Rangka	No Mesin	No BPKB	No Polisi	Keterangan
1	Mobil	Toyota Inova (silver)	MHFJW8EM2G2305998	1 TR A060609	K-03058021	DG 1413 BP	Operasional
2	Mobil	Toyota Innova 2.0 GM/T (Putih)	MHFJW8EM5G2305686	K-03058013	K-03058013	DG 1415 BP	Operasional
3	Mobil	Toyota Hilux 2,5G	MROKS8CDXG1101763	2DU859050	K-03058015	DG 8202 BP	Operasional
4	Mobil	Mitsubishi Xpander 1 5L GLX-K (4x2)	MK2NCWLANJJ001167	4A91GC2412	P-03928532	DG 1061 BP	Operasional
5	Mobil	Suzuki APV GC 415 T (4X20 M/T)	MHYGDN41TFJ414876	G15AID366475	K-06958942	DG 8201 BP	Fungsional
6	Sepeda Motor	Yamaha New MIO M3 125	MH3SE8890GJ046069	E3R2E0949336	N-01518247	DG 4720 MU	Operasional
7	Sepeda Motor	Honda Supra NF12A1CF MT	MH1JBG18BEKI74404	JBG1E117402	K-12455734	DG 2473 WP	Operasional

Gambar 1.10 Data Kendaraan

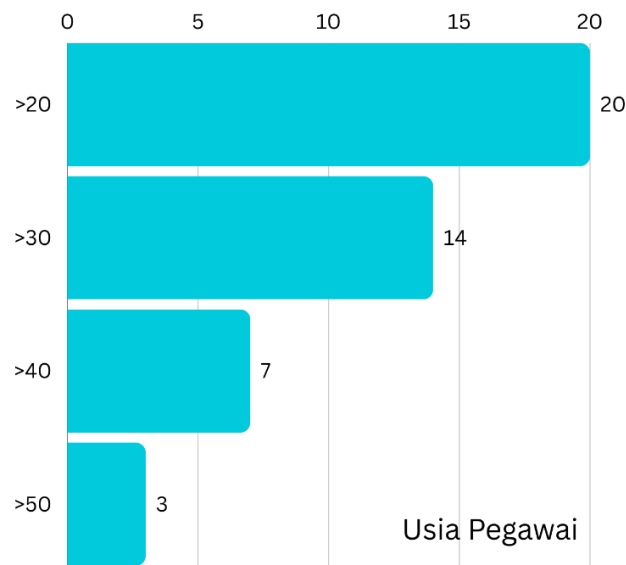
9. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki BPOM di Sofifi untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2023 sejumlah 30 orang dengan proporsi 53% laki-laki, dan 27 orang dengan proporsi 47% perempuan

No	Jenis Kelamin	PNS	PPPK	Pramubakti	Tenaga Alih Daya	Total
1	Laki – laki	18	1	4	7	30
2	Perempuan	21	4	1	1	27
TOTAL		39	5	5	8	57

Tabel 1.2 Profil Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Faktor usia menjadi faktor yang penting di dalam performa kinerja yang maksimal . Pegawai yang memiliki usia di atas 50 tahun sebanyak 3 orang dan 40 tahun keatas sebanyak 7 orang 30 tahun ke atas sebanyak 14 orang dan 20 tahun ke atas sebanyak 20 orang.



Gambar 1.11 Profil Pegawai Berdasarkan Usia

Pendidikan menjadi satu hal yang penting di dalam pengembangan karir Pegawai Negeri Sipil. Semakin tinggi jenjang Pendidikan yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil maka semakin tinggi penghasilan yang akan diterima. Gambar I.2 Menunjukkan bahwa terdapat 6 pegawai yang perlu ditingkatkan jenjang pendidikannya yang memiliki jenjang D3 dan 1 orang yang memiliki jenjang SLTA.

No	UPT	Pendidikan														
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD	Total
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
A	B POM di Sofifi															
1	Kepala			1												1
2	Bagian TU/Subbagian TU					9	4									13
3	Kelompok Substansi Pengujian			6	2	3										11
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	3	4											8
5	Kelompok Substansi Penindakan		1			3										4
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			3		1	1	1								6
	TOTAL		2	13	6	16	5	1								43

Tabel 1. 3 Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan

B POM di Sofifi memiliki jabatan fungsional dan jabatan pelaksana. Untuk sumber daya manusia yang bersifat teknis terdiri dari rumpun jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan sebanyak 30 orang dan untuk sumber daya manusia pada bagian administrasi sebanyak 14 orang yang ditempatkan pada fungsi Tata Usaha. Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 5 orang yang diperbantukan pada semua fungsi unit organisasi, serta 8 orang merupakan tenaga alih daya.

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	SDM Teknis	Pegawai	30
2	SDM Administrasi	Pegawai	14
3	SDM Pramubakti/PPNPN	Pegawai	5
4	SDM Tenaga Alih Daya	Pegawai	8
	TOTAL		57

Tabel 1.4 Kompetensi Pegawai Berdasarkan Fungsinya

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Terdapat 928 sampel yang masuk ke laboratorium Balai POM di Sofifi yang pengujiannya diselesaikan oleh 11 orang, sehingga rata-rata kemampuan tenaga penguji laboratorium Balai POM di Sofifi tahun 2023 adalah 365 sampel/orang/tahun. Terdapat 1286 parameter uji untuk 928 sampel, sehingga rata-rata kemampuan tenaga penguji untuk parameter uji adalah 1311,5 parameter uji/orang/tahun.

11. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Laboratorium Balai POM di Sofifi memiliki 176 ruang lingkup dan 237 parameter uji.

12. Pelatihan Uji Profisiensi

Pada tahun 2023 laboratorium Balai POM di Sofifi mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional yang selengkapnya dapat dilihat pada table 30.

13. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

BPOM di Sofifi hanya memiliki satu laboratorium yang digunakan bersama untuk pengujian obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan pangan, serta laboratorium mikrobiologi. Alat-alat laboratorium yang dimiliki oleh BPOM di Sofifi dapat dilihat pada table 31A dan 31B. Dari tabel-tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah alat yang dimiliki laboratorium BPOM di Sofifi jika dibandingkan dengan standar alat minimal laboratorium masih ada gap, masih ada kekurangan jumlah jika dibanding standar. Sehingga BPOM di Sofifi masih harus melakukan pengadaan alat laboratorium untuk memenuhi standar minimal alat untuk meningkatkan performa pengujian.

14. Daftar Inventaris Kantor

Seluruh kegiatan di BPOM di Sofifi tidak terlepas dari adanya peralatan pendukung yang berupa inventaris kantor. Data mengenai inventaris kantor per 31 Desember 2023 menunjukkan adanya penambahan barang inventaris kantor (lampiran tabel no 26) hal ini karena adanya tambahan ruang laboratorium mikro dan penambahan PPNPN.

15. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan hasil akreditasi yang diperoleh BPOM merupakan pengakuan bahwa memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Sertifikat Akreditasi yang diperoleh B POM di Sofifi yaitu berupa Sertifikat ISO 9001 2015 yang dapat dilihat pada Tabel 32.

Sistem Manajemen mutu ISO 9001:2015 merupakan tool bagi BPOM di Sofifi dalam meningkatkan kinerja operasional secara signifikan ISO 9001:2015 memuat persyaratan-persyaratan yang telah di sepakati melalui konsensus Internasional sebagai praktik yang baik dalam Penerapan Manajemen mutu.

16. Kerjasama/MoU

Pengawasan Obat dan Makanan bersifat strategis, prioritas, dan multisektor, yang berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan serta daya saing bangsa. Untuk itu dalam melakukan pengawasan obat dan makanan, BPOM di Sofifi tidak dapat bekerja sendiri. Diperlukan sinergi semua pihak, baik dengan pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas masyarakat, maupun media. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan, BPOM di Sofifi telah mengembangkan kemitraan dan jejaring kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan antara lain dengan Kementerian/Lembaga Pemerintah terkait, akademisi, asosiasi profesi dan organisasi masyarakat lainnya.

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan semakin memperkuat peran BPOM di Sofifi untuk menggalakkan kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait. Instruksi ini ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah yang mengamanatkan Gubernur, Bupati, dan Walikota untuk melakukan koordinasi dengan BPOM dan lintas sektor dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan.

Sebagai implementasi dari Instruksi Presiden dan Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut, BPOM di Sofifi telah menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan. Kerja Sama difokuskan di beberapa bidang, seperti peningkatan pengawasan obat dan makanan, perkuatan kelembagaan BPOM, peningkatan kapasitas SDM, program komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat yang di laksanakan pada Tahun 2023 sampai dengan sekarang dapat dilihat pada tabel 33A dan 33B di lampiran.

17. Pengadaan Barang/Jasa

Dalam hal memenuhi standar operasional BPOM di Sofifi memerlukan penambahan nilai aset maupun persediaan yang diperlukan guna menunjang meningkatnya kinerja BPOM di Sofifi melalui pengadaan barang dan jasa yang dapat dilihat pada lampiran Tabel 34.

18. Anggaran

Satuan Kerja BPOM di Sofifi memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp20.985.888.000,00. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal Satuan Kerja BPOM di Sofifi sebanyak delapanbelas kali. Rincian revisi DIPA Balai BPOM di Sofifi adalah sebagai berikut:

1. Revisi kesatu yaitu Revisi *Self Bloking* Tahap I senilai Rp549.687.000,00 yang dilakukan sesuai dengan arahan dari Sekretaris Utama Badan POM RI melalui surat Nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 Tanggal 14 Desember 2022 pada belanja pegawai berupa tunjangan kinerja pegawai dan tidak merubah pagu anggaran yang tidak menyebabkan penambahan atau pengurangan pagu belanja.
2. Revisi kedua sampai dengan revisi ketujuh, yaitu revisi pada tingkat KPA dalam hal penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan dan evaluasi kegiatan sehingga tidak menyebabkan pagu anggaran mengalami perubahan.
3. Revisi kedelapan adalah revisi dalam hal pemotongan *Automatic Adjustment* pada pagu belanja pegawai yaitu belanja tunjangan kinerja senilai Rp549.687.000,00, sehingga menyebabkan perubahan pagu belanja.
4. Revisi kesembilan sampai dengan revisi kesepuluh dalam hal penyesuaian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan.
5. Revisi kesebelas adalah revisi dalam hal optimalisasi sisa pagu kontraktual pengadaan Gedung laboratorium dan penambahan pagu pada Tunjangan Kinerja pegawai sehingga merubah Pagu Anggaran.

6. Revisi keduabelas hingga kedelapanbelas adalah revisi yang tidak merubah pagu anggaran berupa penyesuaian dan optimalisasi anggaran untuk pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Realisasi Belanja BPOM di Sofifi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp20.931.083.580,00 atau 99,74% dari anggaran belanja sebesar Rp20.985.888.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2023 Dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

19. Laporan Penerimaan PNB

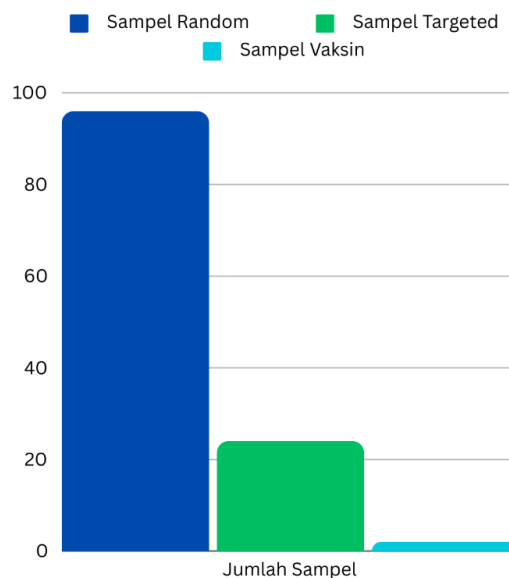
Menurut UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNB adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. UU tersebut juga menyebutkan kelompok PNB meliputi penerimaan berupa hibah yang merupakan hak Pemerintah. Dalam pelaporan PNB masih Nihil dapat dilihat dari Tabel 36.

BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat

Sampel obat yang menjadi target sebanyak 122 sampel, tersampling sebanyak 124 sampel obat telah selesai diuji yang terdiri dari 24 sampel targeted dan 96 sampel random. Terdapat kelebihan 2 sampel yang disampling dikarenakan 2 sampel Vaksin yang tidak termasuk dalam target, yang dilakukan pengujian oleh Laboratorium PPPOM Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan Tabel 2A.



Gambar 3. 1 Grafik Jumlah Sampel pada Tahun 2023

2. Sampling dan Pengujian Produk Tembakau

BPOM di Sofifi melakukan sampling produk tembakau sejumlah 2 sampel dengan hasil 2 sampel MS.

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

BPOM di Sofifi belum melakukan Pengawasan di sarana Produksi Obat, hal ini dikarenakan di wilayah Provinsi Maluku Utara belum terdapat industri Obat.

4. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

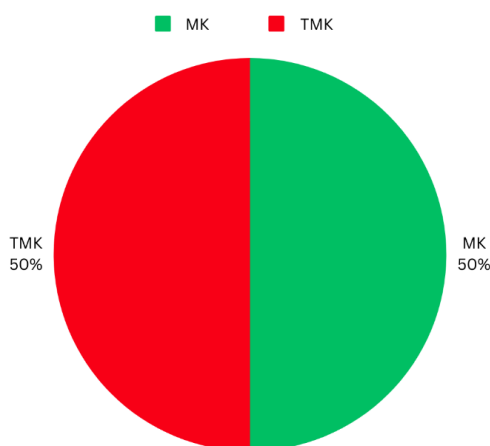
Pengawasan PBF dilakukan untuk menjamin keamanan, khasiat, dan mutu obat yang beredar dan mengamankan jalur distribusi / lalu lintas obat. Jumlah PBF di wilayah area pengawasan BPOM di Sofifi pada tahun 2023 sebanyak 4 sarana yang seluruhnya berada di Kota Ternate. Target PBF yang diperiksa BPOM di Sofifi pada tahun 2023 adalah 4 sarana dan terealisasi sesuai dengan target. Terhadap 4 sarana tersebut dilakukan inspeksi rutin, yaitu pemeriksaan terhadap pemenuhan/ penerapan aspek-aspek Cara Distribusi Obat yang Baik. Selain pemeriksaan rutin, pada sarana juga dilakukan pemeriksaan dalam rangka penelusuran penyaluran obat/ recall.

Hasil pengawasan yang dilakukan BPOM di Sofifi, secara umum telah menunjukkan kepatuhan oleh pelaku usaha dan atau penanggung jawab sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, 4 sarana (100%) MK. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, persentase ini naik dari yang sebelumnya 50% MK menjadi 100% MK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A.

b. Instalasi Farmasi Pemerintah

Instalasi Farmasi Kab/Kota/Provinsi yang berada di wilayah pengawasan BPOM di Sofifi sejumlah 10 sarana. Pada tahun 2023 pemeriksaan dilakukan terhadap 10 sarana Instalasi Farmasi Kab/sKota/Provinsi dengan hasil pemeriksaan sarana (50%) MK dan 5 sarana (50%) TMK. Presentase hasil pemeriksaan TMK tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan presentase TMK tahun 2022, dimana tahun 2022 presentase TMK sebanyak 6 Sarana TMK (60%). Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Adapun hasil pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah.

Instalasi Farmasi Pemerintah

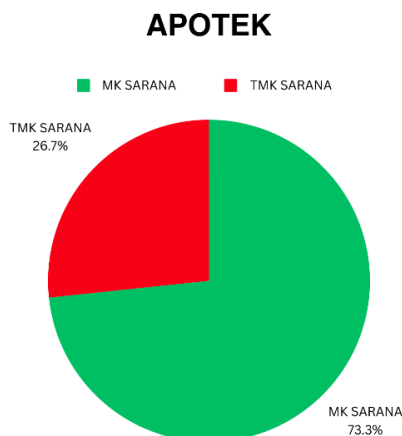


Gambar 3. 2 Profil Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah BPOM di Sofifi Tahun 2023

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindaklanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

c. Apotek

Selama tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 15 sarana dari 146 Apotek di wilayah pengawasan BPOM di Sofifi, dengan hasil pemeriksaan 4 sarana (27%) MK dan 11 sarana (73%) TMK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Adapun hasil pemeriksaan Apotek tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah.



Gambar 3. 3 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek BPOM di Sofifi Tahun 2023

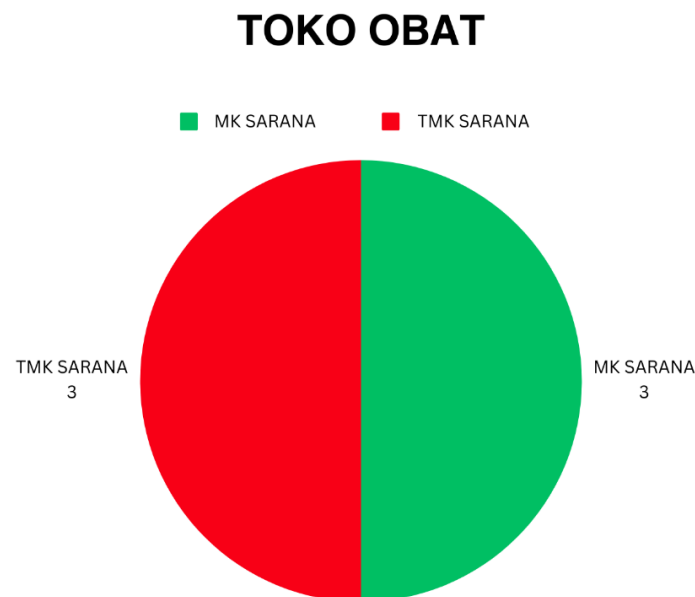
Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu:

- ❖ Aspek perijinan;
- ❖ Aspek perijinan dan pengadaan;
- ❖ Aspek pengadaan dan penyerahan/ penyaluran;
- ❖ Aspek pengadaan/ penyaluran dan penyimpanan;
- ❖ Aspek penyerahan/ penyaluran dan penyimpanan;
- ❖ Aspek pengadaan dan OT TIE;

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

d. Toko Obat

Selama tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 6 sarana dari 25 Toko Obat di wilayah pengawasan BPOM di Sofifi, dengan hasil pemeriksaan 3 sarana (50%) MK dan 3 sarana (50%) TMK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Adapun hasil pemeriksaan Apotek tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah.



Gambar 3. 4 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat BPOM di Sofifi Tahun 2023

Pelanggaran yang ditemukan yaitu:

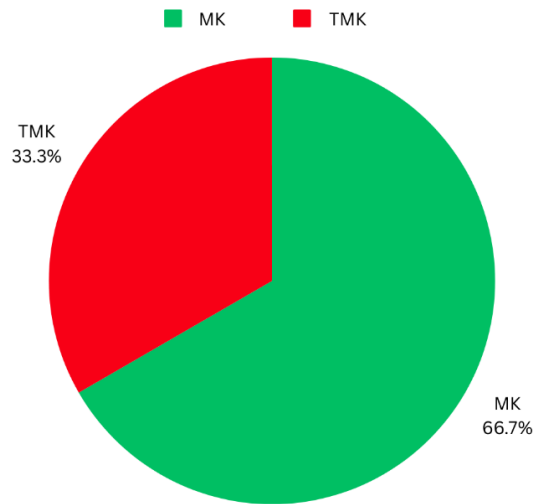
- ❖ Aspek perijinan dan TTK tidak di tempat;
- ❖ Aspek pengadaan dan penjualan obat keras;
- ❖ Aspek pengadaan, obat setelan/ racikan, dan penjualan obat keras;
- ❖ Aspek penjualan obat keras dan obat setelan/ racikan;
- ❖ Aspek pengadaan dan penjualan obat keras (1 sarana);
- ❖ Aspek pengadaan, penyerahan, dokumentasi, TTK tidak ditempat;
- ❖ Aspek TTK tidak di tempat dan penjualan obat keras;
- ❖ Aspek pengadaan dan penjualan OT TIE;
- ❖ Aspek pengadaan, penjualan obat keras dan OT TIE;

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindaklanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

e. Rumah Sakit

Selama tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 15 sarana dari 19 Rumah Sakit di wilayah pengawasan BPOM di Sofifi, dengan hasil pemeriksaan 10 sarana (66,7%) MK dan 5 sarana (33,3%) TMK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Adapun hasil pemeriksaan Rumah Sakit tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah. Adapun hasil pemeriksaan Rumah Sakit tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah.

RUMAH SAKIT



Gambar 3. 5 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit BPOM di Sofifi Tahun 2023

Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu:

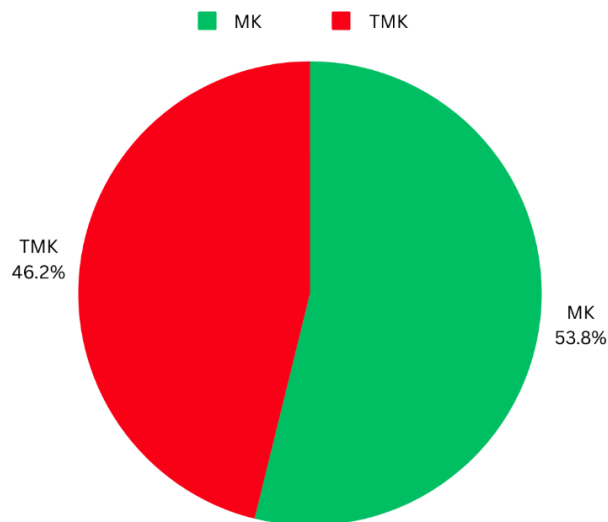
- ❖ Aspek penyimpanan di sarana
- ❖ Aspek pengadaan, penyimpanan, dan dokumentasi sarana.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8

f. Puskesmas

Puskesmas yang berada di wilayah Maluku Utara sejumlah 36 Sarana dengan target sarana yang diperiksa sebanyak 13 sarana. Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan pada 13 sarana dengan hasil 7 sarana (53,8%) MK dan 6 sarana (46,2%) TMK.

PUSKESMAS



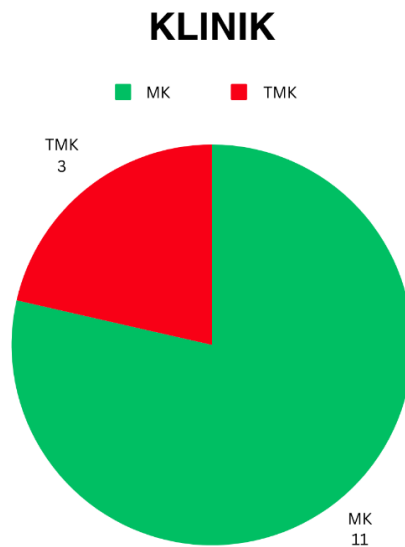
Gambar 3. 6 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas BPOM di Sofifi Tahun 2023

- ❖ Jenis pelanggaran yang ditemukan , yaitu :
- ❖ Aspek izin sarana dan penanggungjawab sarana;
- ❖ Aspek penyerahan dan pengelolaan obat
- ❖ Aspek pengelolaan Vaksin terutama penyimpanan;
- ❖ Aspek pengelolaan Vaksin Covid 19 dan penyimpanan CCP lainnya;
- ❖ Aspek pengadaan, penyimpanan dan penyerahan di sarana.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tersebut telah diberikan surat tindaklanjut hasil pemeriksaan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA). Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.

g. Klinik

Selama tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 14 sarana dari 25 klinik di wilayah pengawasan BPOM di Sofifi, dengan hasil 11 sarana (79%) MK dan 3 sarana (21%) TMK. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6A dan 7A. Data matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilihat pada tabel 8.



Gambar 3. 7 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik BPOM di Sofifi Tahun 2023

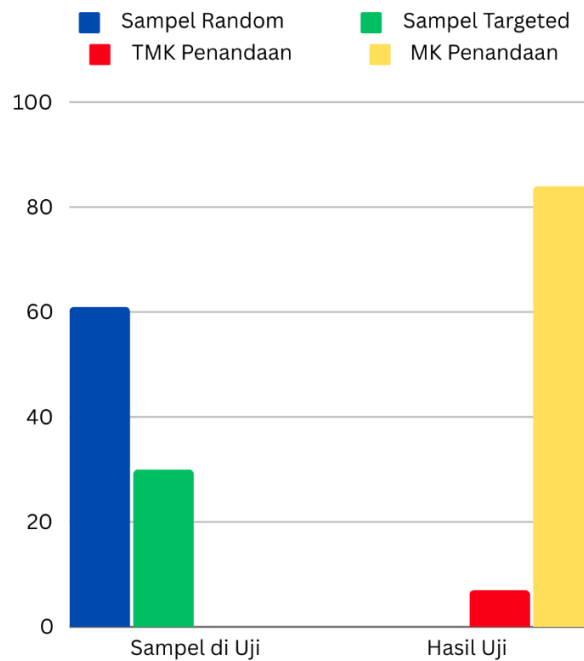
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Laboratorium BPOM di Sofifi, selama tahun 2023 belum menerima dan melakukan pengujian sampel NAPZA.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional

Sampel yang telah selesai diuji di laboratorium sebanyak 91 sampel obat tradisional, terdiri dari 30 sampel targeted dan 61 sampel random. Terdapat 1 sampel targeted dengan hasil TMK penandaan dan 6 sampel random TMK penandaan, Seluruh sampel yang diuji di laboratorium menunjukkan hasil MS, namun untuk pengujian obat tradisional belum bisa memenuhi seluruh parameter uji, salah satunya pengujian mikrobiologi data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1A dan 2B.



Gambar 3. 7 Hasil Pengujian Obat Tradisional BPOM di Sofifi Tahun 2023

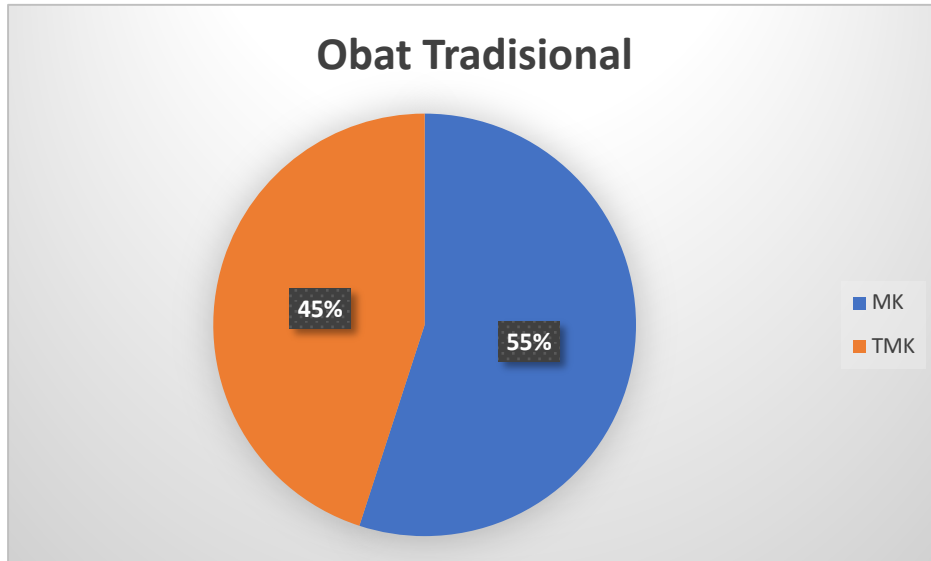
2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Selama tahun 2023 terdapat 1 sarana produksi Obat Tradisional, sarana ini merupakan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), berada di Provinsi Maluku Utara tepatnya di Kota Ternate. BPOM di Sofifi melakukan pengawasan dengan memeriksa 1 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), 1 sarana UMOT ini merupakan sarana UMKM yang didampingi oleh Balai POM di Sofifi yang terbit rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB Tahap I pada bulan Desember tahun 2023, kemudian terbit sertifikat pemenuhan CPOTB Bertahap Tahap 1 di bulan Februari Tahun 2023, sarana UMOT ini berada di Kota Ternate.

3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pengawasan produk obat tradisional juga dilakukan dengan memeriksa sarana distribusi yang mengedarkan produk obat tradisional. Selama tahun 2023 BPOM di Sofifi melakukan pemeriksaan terhadap 15 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas terhadap, diperoleh hasil pengawasan 12 sarana distribusi Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana distribusi tidak Memenuhi Ketentuan. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat tindak lanjut hasil

pengawasan. Data lengkap hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 6B dan 7B. Adapun hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah.

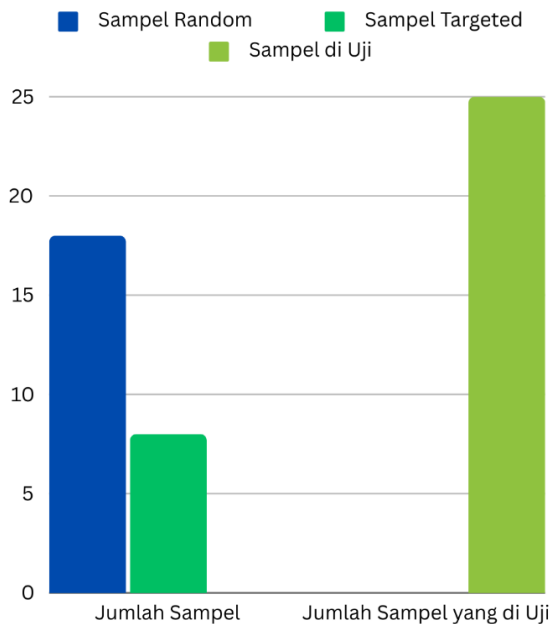


Gambar 3. 8 Profil Hasil Pemeriksaan Obat Tradisional BPOM di Sofifi Tahun 2023

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Sampel suplemen kesehatan yang menjadi target sebanyak 26 sampel, sampel yang telah selesai diuji di laboratorium sebanyak 25 sampel. Terdiri dari 8 sampel targeted dan 18 sampel random dengan hasil uji seluruhnya MS. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 1A dan 2C.



Gambar 3. 9 Profil Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan BPOM di Sofifi Tahun 2023

2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

BPOM di Sofifi belum melakukan Pengawasan di sarana Produksi Suplemen Kesehatan, hal ini dikarenakan di wilayah kerja BPOM di Sofifi belum terdapat industri suplemen kesehatan.

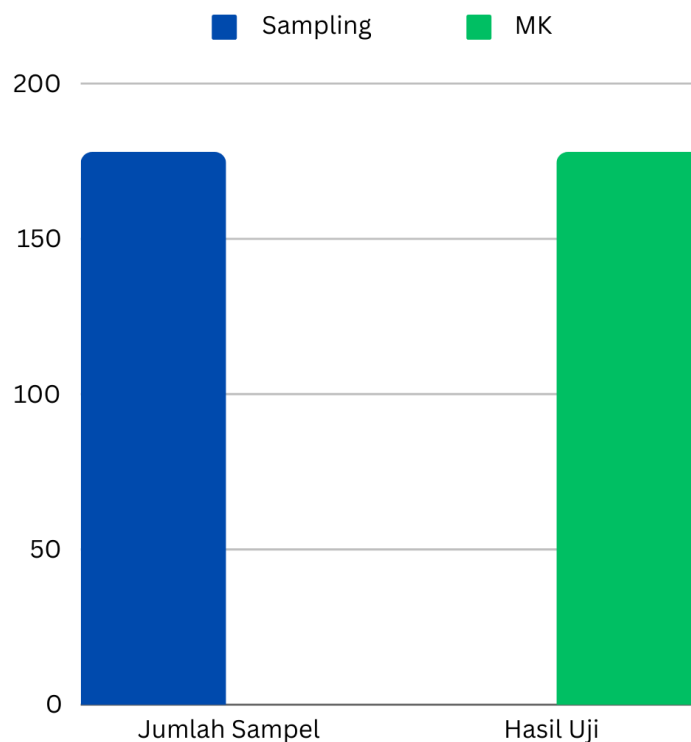
3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pengawasan produk suplemen kesehatan dilakukan dengan memeriksa sarana distribusi yang mengedarkan produk suplemen kesehatan. Selama tahun 2023 BPOM di Sofifi melakukan pemeriksaan terhadap 8 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas terhadap, diperoleh hasil pengawasan 8 sarana Memenuhi Ketentuan. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 6C dan 7B.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Kosmetik

Sampel yang masuk laboratorium berjumlah 178 sampel, hasil uji di laboratorium menunjukkan seluruh sampel menunjukkan hasil MS, namun masih ada beberapa sampel kosmetik yang diuji tidak berdasarkan parameter kritis yang ditetapkan, terutama parameter mikrobiologi. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 1A dan 2D.



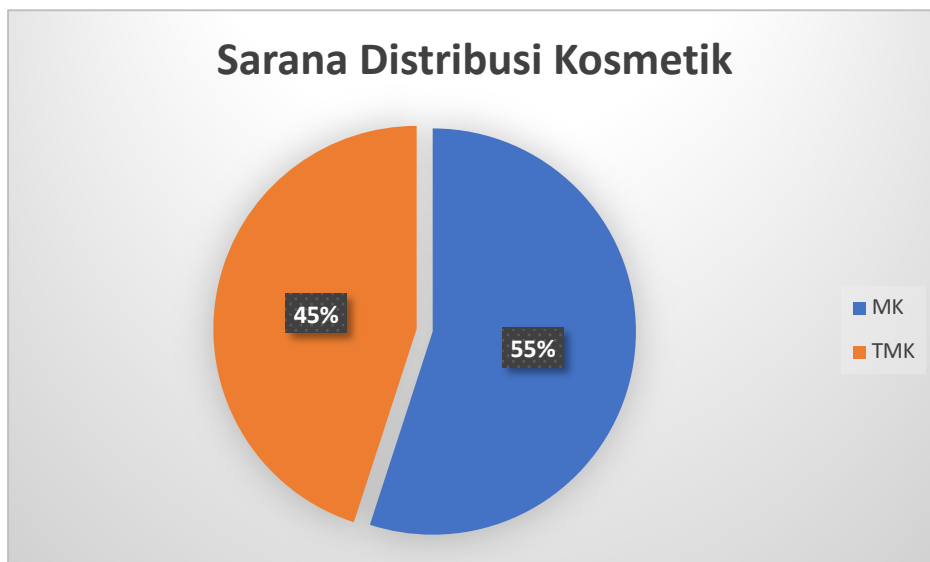
Gambar 3. 10 Profil Hasil Pengujian Produk Obat Kosmetik BPOM di Sofifi Tahun 2023

2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

BPOM di Sofifi belum melakukan Pengawasan di sarana Produksi Kosmetik, hal ini dikarenakan di wilayah kerja BPOM di Sofifi belum terdapat industri Kosmetik.

3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Pengawasan produk kosmetik dilakukan dengan memeriksa sarana distribusi yang mengedarkan produk kosmetik. BPOM di Sofifi selama tahun 2023 melakukan pemeriksaan terhadap 33 sarana distribusi produk kosmetik. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas terhadap sarana distribusi tersebut, diperoleh hasil pengawasan 28 sarana Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Kosmetika tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah.



Gambar 3. 11 Profil Hasil Pemeriksaan Kosmetik BPOM di Sofifi Tahun 2023

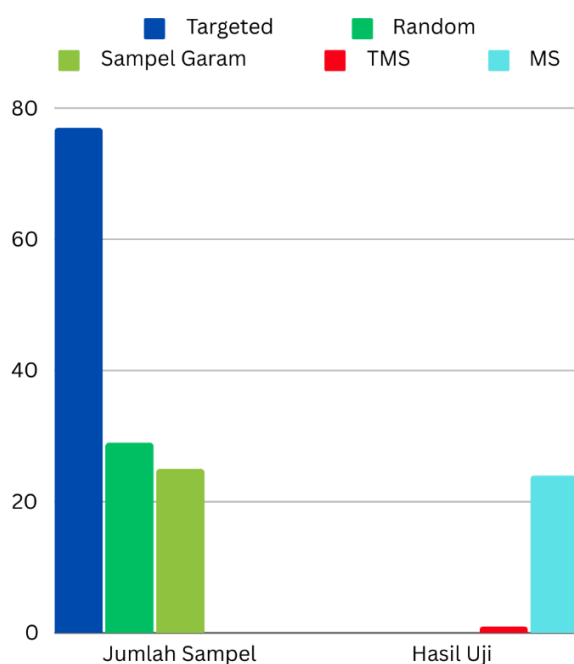
Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan produk yang tidak memiliki izin edar oleh pemilik sarana, pembuatan surat pernyataan untuk tidak melakukan penjualan produk TIE oleh pemilik sarana serta perintah retur untuk produk rusak, BPOM di Sofifi juga melakukan pemberian Surat Peringatan bagi sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat Pangan dan Kemasan Pangan

Sampel yang masuk ke laboratorium berjumlah 106 Sampel yang terdiri dari 77 Sampel Targeted dan 29 sampel random hasil uji menunjukkan bahwa terdapat 1 sampel dari 25 sampel garam yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada parameter kimia dengan penetapan kadar zat organik.

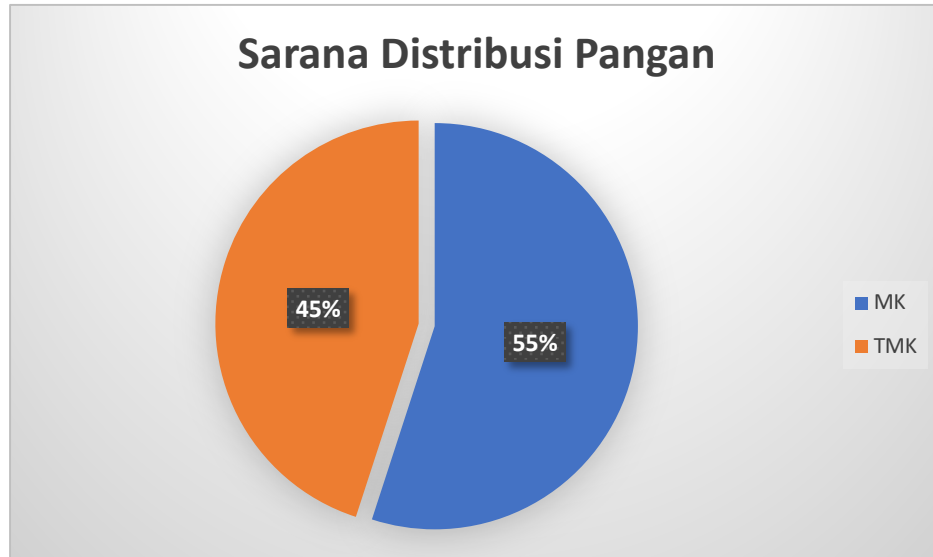
Untuk hasil uji contoh produk kemasan pangan yang masuk laboratorium hasilnya adalah Memenuhi Syarat (MS). Data selengkapnya dapat dilihat pada *tabel 01*.



Gambar 3. 12 Profil Hasil Pengujian Produk Obat Pangan dan Kemasan Pangan BPOM di Sofifi Tahun 2023

2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Balai POM di Sofifi selama tahun 2023 melakukan pengawasan Sarana Produksi Pangan MD sebanyak 51 Sarana, berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan petugas diperoleh hasil 28 sarana MK dan 23 sarana yang lain TMK. Sarana yang dinyatakan TMK diberikan surat tindak lanjut hasil pengawasan, kemudian pelaku usaha melakukan perbaikan atas temuan tersebut dengan membuat dan mengirimkan CAPA (Corrective Action Preventive Action) hasil perbaikan tersebut kepada BPOM di Sofifi.



Gambar 3.13 Profil Hasil Pemeriksaan sarana distribusi pangan BPOM di Sofifi Tahun 2023

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

1. Audit Sarana Distribusi Obat dalam rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB

Berdasarkan PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Pedagang Besar Farmasi/Pedagang Besar Farmasi Cabang merupakan bidang usaha dengan tingkat risiko tinggi, sehingga untuk dapat beroperasi harus menyelesaikan perizinan berusaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), memenuhi komitmen izin komersial atau operasional yaitu sertifikat distribusi PBF dan sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Pada tahun 2023 BPOM di Sofifi belum ada PBF yang mengajukan sertifikasi CDOB.

2. Audit Sarana Produksi Obat Tradisional dalam rangka Penerapan Aspek CPOTB

Industri dan UMKM Obat Tradisional di Indonesia memiliki keberagaman terhadap kemampuan dalam penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) atau *Good Manufacturing Practices* (GMP), terdapat industri atau UMKM yang telah menerapkan dengan baik namun terdapat juga yang masih minimalis dalam menerapkan CPOTB. Bagi industri yang belum dapat menerapkan seluruh aspek CPOTB maka Badan POM memfasilitasi dengan penerapan CPOTB melalui program pentahapan

yang terprogram. Bagi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) harus menerapkan aspek Sanitasi Higiene dan Dokumentasi pada Sertifikasi Tahap I. Untuk selanjutnya pentahapan bagi UKOT meliputi sertifikasi CPOTB Tahap II yang menekankan penerapan aspek Sistem Manajemen Mutu, Produksi, Pengawasan Mutu dan Penyimpanan. Pada Sertifikasi CPOTB Tahap III aspek yang ditekankan dalam penerapannya meliputi aspek Personalia, Bangunan, Fasilitas, dan Peralatan, Audit Internal, Penanganan Keluhan, Penarikan Kembali, dan Penanganan Produk Kembalian serta Kontrak Produksi dan Pengujian. Bagi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) penerapan pentahapan sertifikasi CPOTB Tahap I meliputi aspek Sanitasi Higiene sedangkan untuk Tahap II ditekankan untuk penerapan aspek dokumentasi.

Pada tahun 2023 BPOM di Sofifi telah melakukan 1 Sertifikasi CPOTB Tahap I. Total pengajuan sertifikasi CPOTB Bertahap RBA pada aplikasi e-sertifikasi yang dievaluasi sebanyak 1 bentuk sediaan yakni Cairan Obat Luar. Pengajuan sertifikasi dilakukan oleh 1 pelaku usaha sarana produksi Usaha Mikro Obat Tradisional, dimana capaian rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu 100%. Dari pengajuan Sertifikasi CPOTB Bertahap, 1 UMKM Obat Tradisional secara intensif mendapatkan pendampingan UMKM yang bersifat pro-aktif dalam rangka mendapatkan Sertifikat CPOTB Bertahap dan pendampingan dalam pendaftaran Nomor Ijin Edar.

3. Audit Sarana Produksi/Distribusi Kosmetika dalam rangka Pemenuhan Aspek CPKB

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko maka berdampak terhadap tata cara pengajuan Sertifikat Penerapan Aspek (SPA) CPKB dan Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetika dimana pelaku usaha harus mengajukan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha melalui (PB UMKU) dan akan memperoleh output evaluasi dari sistem *Online Single Submission* (OSS).

Dengan adanya integrasi sistem OSS ini maka pengajuan persyaratan dokumen lebih transparan karena pelaku usaha dapat melihat progress pengajuan SPA CPKB maupun rekomendasi pemohon notifikasi

kosmetik pada sistem OSS. Pada tahun 2023 belum ada pengajuan Sertifikasi Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) oleh pelaku usaha kepada Balai POM di Sofifi, sehingga kegiatan audit dalam rangka pemberian rekomendasi penerapan aspek CPKB di sarana produksi kosmetika yang tidak dilakukan.

4. Audit Sarana Produksi Pangan dalam rangka Perizinan

Adanya perubahan regulasi dengan terbitnya PP no 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Berizinan Berusaha diharapkan dapat menyederhanakan perizinan berusaha dan mendorong kemudahan berusaha bagi UMKM. Berdasarkan PP no 5 tahun 2021 tersebut maka kegiatan usaha dikasifikasikan berdasarkan penilaian tingkat bahaya, penilaian potensi terjadinya bahaya, tingkat Risiko, dan peringkat skala usaha kegiatan usaha menjadi kegiatan usaha dengan rtingkat risiko rendah, kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah dan kegiatan usaha dengan tingkat risiko tinggi. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan maka pelaksanaan penilaian dokumen sistem mutu yang dimiliki oleh pelaku usaha menggunakan layanan e-sertifikasi BPOM yang terintegrasi dengan OSS.

Pada tahun 2023 telah dilakukan penilaian terhadap 15 pengajuan Ijin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB). Nilai capaian rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu sebesar 100 %. Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Sofifi melakukan pendampingan kepada 14 UMKM pangan dengan hasil pendampingan diterbitkannya 12 IP CPPOB pada 12 UMKM pangan, dan 8 Nomor Ijin Edar (NIE). Pendampingan UMKM diawali dengan dengan bimbingan teknis, survey persiapan sarana prasarana, audit pemeriksaan sarana bangunan, pendampingan CAPA dan proses pendampingan pendaftaran di aplikasi e-Registrasi hingga terbit NIE.

5. Layanan Publik Penerbitan SKI dan SKE

Pemasukan Bahan Obat dan Makanan dilakukan oleh perusahaan atau importir di bidang Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pemasukan Bahan Obat dan Makanan di

Indonesia harus mendapat persetujuan dari Kepala Badan, persetujuan dari Kepala Badan sebagaimana dimaksud adalah SKI *Border* dan SKI *Post Border*. Pada Tahun 2023 belum ada pengajuan penerbitan SKI yang ditujukan kepada Balai POM di Sofifi, sehingga belum melakukan penerbitan SKI secara online melalui *e-bpom.pom.go.id*.

Surat Keterangan Ekspor (SKE) adalah surat keterangan yang diterbitkan oleh Badan POM/Balai Besar POM yang dibutuhkan oleh industri untuk mengekspor bahan baku atau produk jadi obat dan makanan ke luar negeri. Pada Tahun 2023 belum ada pengajuan penerbitan SKE yang ditujukan kepada BPOM di Sofifi, sehingga belum melakukan penerbitan SKE secara online melalui *e-bpom.pom.go.id*.

Pendampingan UMKM BPOM di Sofifi dilakukan dalam rangka memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM. Pada Tahun 2023 BPOM di Sofifi telah melakukan Pendampingan terhadap UMKM hingga terbit NIE.

6. Pendampingan UMKM Pangan

UMKM memerlukan pendampingan khusus dari Badan POM untuk dapat menghasilkan produk yang bermutu dan berdaya saing. Maka pada tahun 2023, BPOM di Sofifi gencar melakukan pendampingan UMKM terhadap sarana UMKM Pangan Olahan yang menjadi target. Pendampingan dilakukan melalui jemput bola langsung ke sarana produksi UMKM Pangan di beberapa kabupaten/kota, bersinergi dengan lintas sektor, dan melaksanakan Bimbingan Teknis dan Pelayanan *e-registrasi* pangan olahan berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Dari hasil pendampingan UMKM Pangan yang dilakukan BPOM di Sofifi terdapat 12 sarana UMKM yang berhasil terbit IP CPPOB, dan dari 6 UMKM terbit NIE sebanyak 8 NIE

7. Pendampingan UMKM Obat Tradisional

Beragamnya bahan alami obat tradisional yang terdapat di wilayah Maluku Utara, menjadi tantangan tersendiri bagi BPOM di Sofifi untuk dapat terus melakukan pendampingan UMKM Obat Tradisional. Pada tahun 2023, BPOM di Sofifi terus melakukan pendampingan UMKM Obat Tradisional kepada sarana yang menjadi target pendampingan, salah satunya melalui turun langsung ke sarana-sarana produksi obat

tradisional yang masih menggunakan alat produksi sederhana dan memberikan arahan juga solusi untuk menerapkan CPOTB Bertahap serta mengajak para pelaku usaha untuk mengikuti setiap Bimbingan Teknis Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dalam rangka percepatan pertumbuhan UMKM. Dari hasil pendampingan UMKM Obat Tradisional yang dilakukan Balai POM di Sofifi terdapat 1 sarana yang memperoleh rekomendasi Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Tahap 1 pada bulan Desember 2023 dan sertifikatnya terbit di Bulan Februari 2024.

H. Pemantauan Iklan dan Label

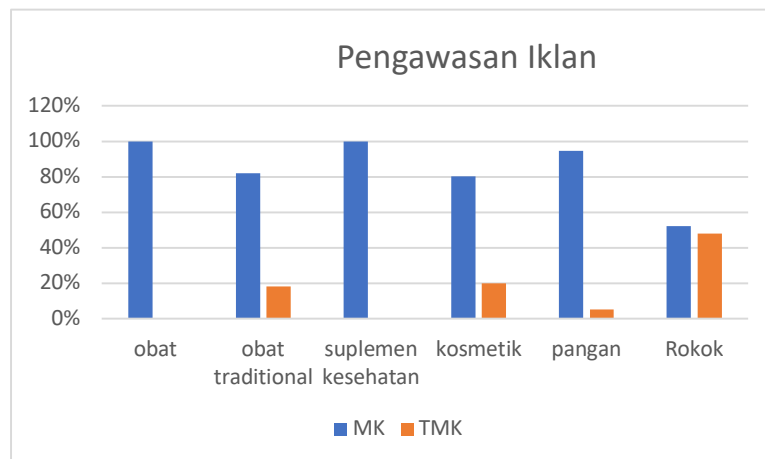
1. Pemantauan Iklan

Setiap iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan dan tidak menyesatkan. BPOM di Sofifi melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok beredar. Kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi dan mengevaluasi iklan dan promosi di media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Hasil pengawasan dan monitoring iklan selama tahun 2023 sebagai berikut:

- a. Dari iklan obat yang diawasi sebanyak 72, ditemukan 59 iklan (82%) MK, sedangkan sejumlah 13 iklan (18%) TMK karena iklan tidak lengkap (tidak ada nomor izin edar, tidak ada spot peringatan dan perhatian, tidak ada komposisi zat aktif dan tidak sesuai dengan iklan yang disetujui Badan POM)
- b. Dari iklan rokok media luar ruang dan media penyiaran yang dipantau, sejumlah 288 iklan, terdapat 150 iklan MK (52%), sedangkan 130 iklan TMK (48%) karena belum sesuai dalam hal pencantuman peringatan kesehatan, materi iklan dan ketentuan khusus iklan di media luar ruang. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan rokok dilakukan oleh Badan POM.
- c. Dari iklan obat tradisional yang dipantau, sejumlah 42 iklan (84%) MK sedangkan 8 iklan (16%) TMK karena klaim berlebihan, testimonial, klaim tidak sesuai dengan klaim yang disetujui oleh Badan POM serta maraknya iklan Obat Tradisional

- d. Dari iklan suplemen kesehatan yang diawasi 50 iklan (100%) MK dan tidak ditemukan iklan TMK.
- e. Dari iklan kosmetik yang diawasi, 203 iklan (80,2%) MK, sedangkan 50 iklan (19,8%) TMK karena mencantumkan klaim yang berlebihan dan memerlukan data dukung.
- f. Dari iklan dan promosi pangan yang diawasi 130 Iklan, terdapat 123 iklan (94,6%) MK sedangkan iklan 7 (5,3%) TMK karena menggunakan kata-kata superlatif, komparatif, serta klaim dikaitkan dengan kecantikan atau kesehatan.

Berdasarkan target pengawasan iklan yang diberikan oleh pusat, maka Profil hasil pengawasan / monitoring iklan telah memenuhi target yang diberikan dan dapat dilihat pada Grafik berikut.



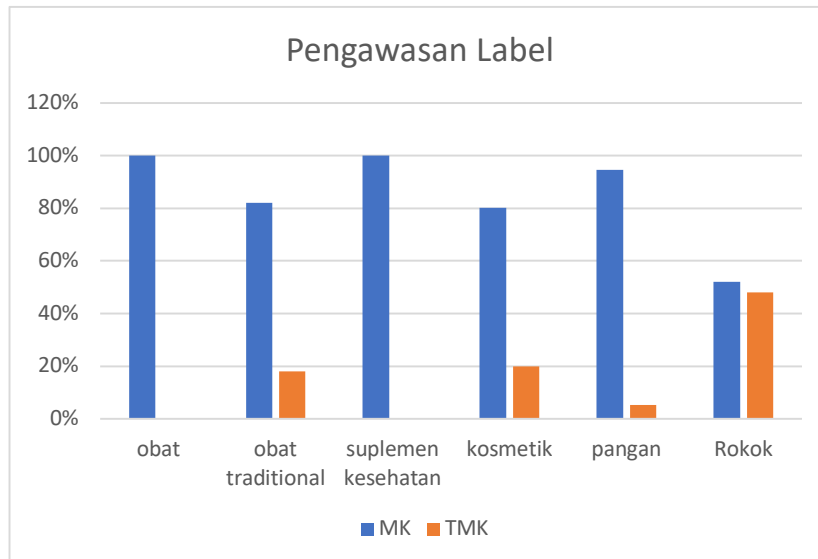
Gambar 3.14 Profil Hasil Pengawasan Iklan BPOM di Sofifi Tahun 2023

2. Pemantauan Label

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan. Pengawasan label yang dilakukan oleh BPOM di Sofifi berdasarkan dari produk yang disampling. Hasil pengawasan label selama tahun 2023 sebagai berikut:

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan. Pengawasan label yang dilakukan oleh BPOM di Sofifi berdasarkan dari produk yang disampling. Hasil pengawasan label selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pengawasan penandaan label obat meliputi bungkus luar, strip/ blister, brosur, etiket, catch cover / amplop / vial / ampul. Dari penandaan label obat yang diawasi pada tahun 2023, Sejumlah 120 (100%) yang MK.
2. Dari label bungkus rokok yang diawasi, seluruh produk sejumlah 120 telah MK (100%).
3. Dari label obat tradisional yang dipantau, sejumlah 91 label (91,2%) MK sedangkan 8 label (8,8%) TMK karena informasi tidak lengkap (tidak ada nomor bets, tanggal kadaluwarsa / ED, dan 2D *Barcode*).
4. Dari label suplemen kesehatan yang diawasi, seluruh produk sejumlah label 25 (100%) penandaan telah MK
5. Dari label kosmetik yang diawasi, 178 label (100%) MK,
6. Dari label pangan yang diawasi, 102 label (96,1%) MK sedangkan 13 label (3,9%) TMK karena label tidak lengkap (tidak ada kode produksi, berat bersih/isi bersih, dan kedaluwarsa), klaim dikaitkan dengan mengobati penyakit dan tidak sesuai dengan label yang disetujui (untuk produk MD dan ML). Profil Hasil Pengawasan / Monitoring Label ditampilkan pada Grafik berikut.



Gambar 3. 15 Profil Hasil Pengawasan Label BPOM di Sofifi Tahun 2023

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan Penyidikan Kasus Pidana di Bidang Obat dan Makanan BPOM di Sofifi diawali dengan kegiatan intelijen yaitu pengumpulan bahan keterangan dan melakukan pengawasan secara daring (Patroli Saiber) serta Profiling Kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan Intelijen dilaksanakan di Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara. Dari hasil kegiatan yang dilakukan substansi Penindakan selama tahun 2023 yaitu dilaksanakan :

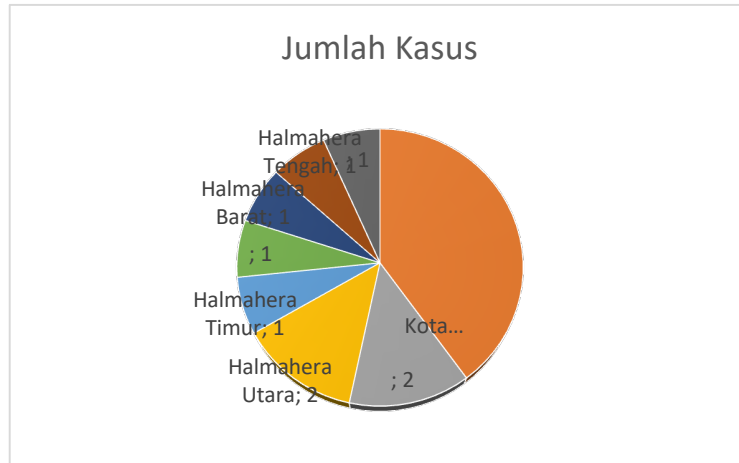
1. Operasi Tematik
2. Operasi Pangea
3. Operasi Intelijen
4. Operasi Penindakan
5. Patroli Saiber (Pengawasan secara daring)
6. Profiling Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan
7. Kegiatan Cegah Tangkal

Untuk kegiatan Operasi petugas penindakan BPOM di Sofifi selalu melibatkan lintas sektor terkait seperti dari instansi kepolisian yakni pada Dit.Reskrimsus Polda Maluku Utara, instansi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, instansi Dinas Perindag Kabupaten/Kota dan Bea Cukai KPPBC TMP C Ternate. Pada tahun 2023 perkara pelanggaran dibidang Obat dan Makanan yang ditangani oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) BPOM di Sofifi sebanyak 2 (dua) perkara. 2 (dua) perkara tersebut antara lain memperdagangkan Kosmetika tanpa izin edar 1 (satu) perkara dan

memperdagangkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Berbahaya (BKO) 1 (satu) perkara. Untuk perkara memperdagangkan Kosmetika tanpa izin edar melanggar Pasal 197 Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana telah diubah dalam UU RI No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja, sedangkan untuk perkara mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin edar dan mengandung BKO melanggar Pasal 435 Jo pasal 138 ayat (2) UU RI No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Diantara 2 (dua) perkara tersebut 1 (satu) sudah sampai pada tahap Putusan Pengadilan dan satu perkara lagi hingga akhir Desember 2023 sudah sampai pada tahap P21

Untuk mempermudah pengungkapan kasus-kasus kejahatan di bidang Obat dan Makanan maka BPOM di Sofifi dalam hal ini bagian Substansi Penindakan melakukan Penggalangan cegah tangkal pada stakeholder Aparat Penegak Hukum. Hasil dari kegiatan penggalangan tersebut adalah untuk mengoptimalkan dan menyamakan persepsi mengenai system cegah tangkal kejahatan obat dan makanan yang ada di wilayah Maluku Utara. Selain kegiatan cegah tangkal, substansi penindakan juga melakukan Patroli Saiber (pengawasan secara daring) melalui media sosial, market place dan e-commerce. Substansi Penindakan juga melakukan kegiatan profiling terhadap sarana penjualan obat dan makanan secara daring untuk mengetahui adanya unsur pelanggaran yang selanjutnya dilakukan pendalaman sebagai target perkara kedepan.

Substansi Penindakan BPOM di Sofifi juga aktif melakukan input data kerawanan kejahatan obat dan makanan sebagai bahan penelusuran lebih lanjut terkait wilayah, sumber dan modus pemasukan Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja BPOM di Sofifi serta melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam rangka pengembangan maupun pengungkapan kasus. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 3. 16 Jumlah Kasus pada BPOM di Sofifi Tahun 2023

Pada Tahun 2023 kerawanan kejahatan di bidang obat dan makanan terbanyak adalah Kota Ternate sebanyak 6 (enam) kasus kosmetik dan 2 (dua) kasus Obat Tradisional. Kab. Halmahera Utara sebanyak 2 kasus kosmetik, Kab. Halmahera Timur sebanyak 1 kasus obat dan 1 kasus kosmetik, Kab. Halmahera Barat sebanyak 1 kasus obat, Kab. Halmahera Tengah 1 kasus obat dan 1 kasus pangan.

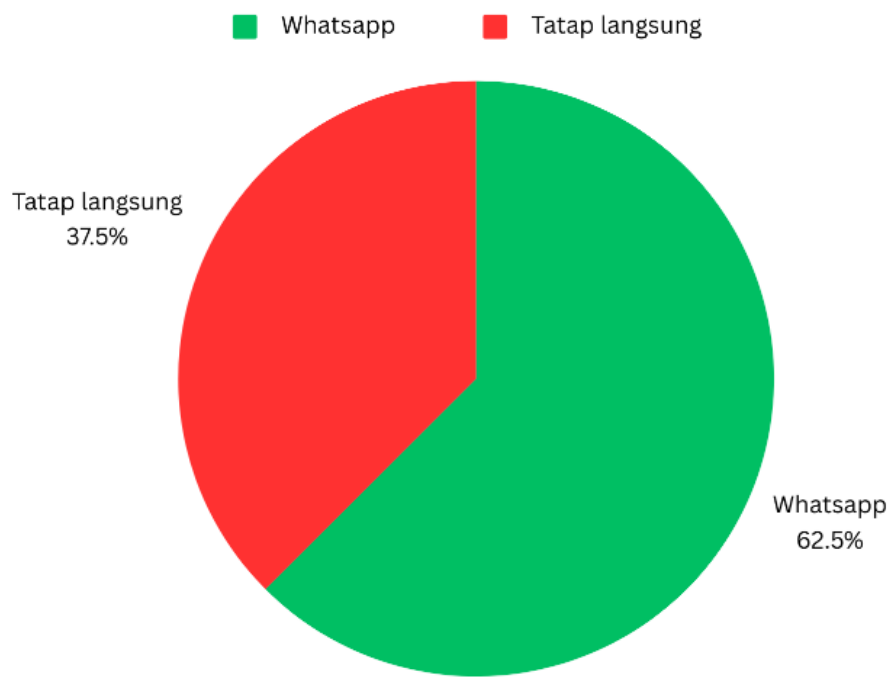
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Pada tahun 2023, Balai POM di Sofifi telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan seputar pemberdayaan masyarakat, yaitu dari kegiatan pemberian komunikasi, Informasi, dan edukasi (KIE) seputar obat dan makanan, bimbingan teknis seputar obat dan makanan melalui program Prioritas Nasional, advokasi dengan lintas sektor, penyebaran informasi menggunakan berbagai macam media cetak, media luar ruang (spanduk, leaflet, baliho dan poster), media sosial (Facebook, Instagram, Twitter, TikTok dan Youtube) hingga talkshow interaktif melalui radio dan berbagai macam kegiatan inovatif (Lintas Malut, BPOM Sofifi Mengajar, BPOM Sofifi BARONDA) Objek kami dalam penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat/konsumen yaitu masyarakat dari berbagai lini dan sektor, yaitu mulai dari komunitas kelurahan/desa (perangkat desa/kelurahan dan/atau kecamatan, PKK, PKL, Karang Taruna, dan lain sebagainya), komunitas sekolah (kepala sekolah, guru, komite sekolah, penjamah pangan, pengelola kantin, orang tua dan murid/siswa), komunitas pasar (pengelola pasar, pedagang, pengusaha, dan masyarakat umum), termasuk di dalamnya lintas

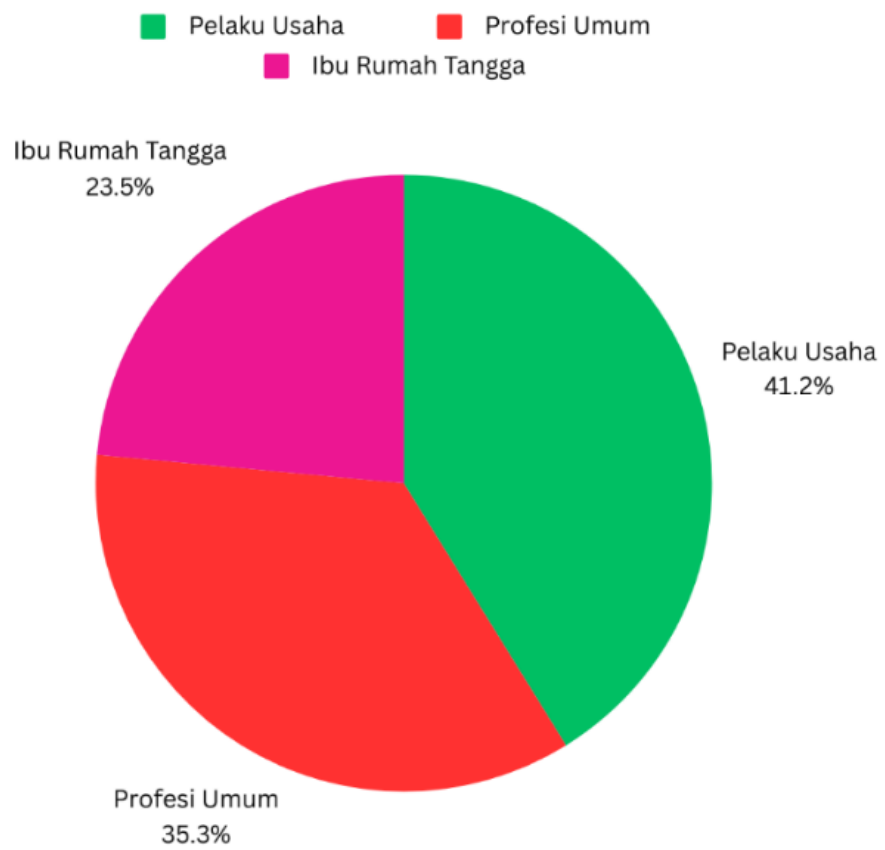
sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Bapelitbangda, dan lain-lain). Hal ini bertujuan agar intervensi yang kami lakukan mampu berdampak lebih optimal dan tepat sasaran serta menjangkau di seluruh aspek, baik dari sisi supply maupun demand demi mewujudkan masyarakat dan konsumen yang cerdas sehingga mampu melindungi dirinya dan keluarga serta lingkungannya dari obat dan makanan yang tidak aman untuk dikonsumsi.

Selain itu, Balai POM di Sofifi juga berusaha meningkatkan *engagement* dengan masyarakat melalui layanan pemberian informasi dan pengaduan melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen yang BPOM di Sofifi miliki, untuk jenis layanan Balai POM di Sofifi (terlampir pada Tabel 18). Selama tahun 2023, ULPK Balai POM di Sofifi telah menerima sejumlah 21 layanan pemberian informasi dan 3 layanan pengaduan konsumen. Semua telah kami tindak lanjuti sehingga tidak ada yang berstatus open.

Berdasarkan data yang kami miliki, proporsi penanya/responden ULPK BPOM di Sofifi berdasarkan kategori profesi/pekerjaan, yaitu didominasi oleh Pelaku usaha (29,16%), diikuti Profesi umum di urutan kedua (25%), serta Ibu Rumah Tangga di urutan ketiga (16,66%). Kemudian, berdasarkan kategori sarana yang digunakan oleh responden untuk bertanya, yaitu didominasi melalui Whatsapp (62,5%) dan diikuti dengan tatap muka/langsung di urutan kedua (37,5%),



Gambar 3.17 Sarana Responden yang digunakan



Gambar 3.18 Profesi Responden

BAB IV. MASALAH

Balai POM di Sofifi telah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Rencana Strategis Badan POM dan ketersediaan anggaran sesuai DIPA Tahun Anggaran 2023. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut terdapat beberapa kendala sebagai berikut:

A. Internal

1. Prasarana dan Instrumen di Laboratorium Pengujian belum memadai dan beberapa instrumen penggunaannya overload sehingga muncul kendala-kendala yg berakibat instrumen tidak berfungsi secara maksimal, sehingga menyebabkan tertundanya penyelesaian pengujian sampel. Selain itu kondisi ini menyebabkan sebagian sampel belum dapat diuji sesuai dengan parameter uji kritis sampel tersebut
2. Belum memadai sarana dan prasarana pendukung untuk pengujian seperti ketersediaan baku pembanding, keterbatasan reagen dan media yang mengakibatkan tidak semua jenis produk yang beredar dapat diuji.
3. Pembangunan gedung Laboratorium yang terkendala di tahun 2019 sampai dengan saat ini dikarenakan masalah keterlambatan penyelesaian oleh pihak ke-3.
4. Masih kurangnya pemenuhan ABK untuk tenaga pengawas farmasi makanan
5. Kondisi geografis wilayah kerja yang cukup sulit dijangkau yang berpengaruh pada efektifitas dan efisiensi pemeriksaan sarana.
6. Belum terpenuhinya pemenuhan alat pengolah data untuk pegawai sesuai dengan standar, hal ini menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat berjalan dengan optimal.
7. Terbatasnya anggaran pemeliharaan gedung bangunan, peralatan, serta penyediaan suku cadang alat laboratorium sehingga dapat menghambat kelancaran pekerjaan.

B. Eksternal

1. Tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan oleh pelaku usaha dan lintas sektor yang dilakukan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi masih rendah.
2. Kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi dan Loka POM di Pulau Morotai masih rendah, hal ini dibuktikan masih banyak sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.
3. Belum optimalnya komunikasi dengan OPD mitra kerja di wilayah kerja untuk peningkatan peran dan fungsi dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan.
4. Masih rendahnya angka tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan oleh instansi terkait, perlu adanya penguatan komitmen antara Balai POM di Sofifi dengan Lintas Sektor terkait dalam pengawasan obat dan makanan agar fungsi pengawasan baik pre market maupun post market dapat berjalan secara efektif dan optimal.
5. Minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan produk, manfaat dan mutu produk obat dan makanan sehingga diperlukan peningkatan kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) terutama melalui Media Sosial, cetak maupun elektronik.
6. Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mikro dan kecil terhadap *Good Manufacturing Practice* maupun peraturan yang berkaitan dengan Obat dan Makanan termasuk perizinannya. Serta masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Sofifi.
7. Seringnya pemadaman listrik PLN, sementara terdapat jeda waktu perpindahan genset yang berpengaruh pada kelancaran pengujian obat dan makanan di laboratorium.

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menjalankan program kerja tahun 2023 BPOM di Sofifi sudah melaksanakan tanggungjawab terhadap target kinerja yang telah ditetapkan oleh organisasi. Meskipun, masih terdapat berbagai kekurangan dari hasil kinerja BPOM Sofifi yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Hal ini BPOM di Sofifi jadikan sebagai langkah perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tak lupa peningkatan motivasi dan kinerja BPOM di Sofifi terus diupayakan untuk dapat menjadi UPT BPOM yang dapat memberikan dampak nyata bagi Kesehatan dan daya saing Masyarakat Maluku Utara

B. Saran

Adapun beberapa saran untuk membangun kinerja dan organisasi BPOM di Sofifi menjadi lebih baik lagi dan optimal dalam menjalankan tanggungjawab dan tugasnya serta untuk menjawab berbagai masalah yang dihadapi diantaranya:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana Laboratorium BPOM Sofifi untuk menunjang kinerja pengujian agar bisa menjalankan tugas sesuai dengan standar yang terpenuhi.
2. Melanjutkan pembangunan Laboratorium BPOM di Sofifi untuk memenuhi kebutuhan organisasi.
3. Penambahan SDM sesuai dengan ABK untuk menunjang kinerja BPOM di Sofifi.
4. Melakukan inovasi di bidang pemberdayaan masyarakat terkait keragaman metode pemberian informasi. Hal ini sangat diperlukan agar penyebaran informasi dapat dilakukan secara merata dan masyarakat dapat lebih teredukasi terkait obat dan makanan yang aman
5. Tetap melakukan promosi kepada seluruh lapisan masyarakat terkait kanal/media komunikasi yang mampu menghubungkan masyarakat dengan BPOM di Sofifi agar BPOM di Sofifi lebih dekat lagi dengan masyarakat.
6. Meningkatkan pendekatan dengan Lintas Sektor dan Pelaku Usaha melalui edukasi dan menjalin Kerjasama yang membangun.

LAMPIRAN
(DAFTAR TABEL)

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	22	24	24				1	1	23
		Random	Balai POM di Sofifi	sampel	96	96	96				1	1	95
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	30	30	30		2		0	2	28
		Random	Balai POM di Sofifi	sampel	61	61	61		6		0	6	55
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	2	2	2				0	0	2
		Random	Balai POM di Sofifi	sampel	5	5	5				0	0	5
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	8	8	8				0	0	8
		Random	Balai POM di Sofifi	sampel	18	18	18				0	0	18
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	52	52	44				0	0	44
		Random	Balai POM di Sofifi	sampel	126	127	119				0	0	119
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	37	37	33			4	0	4	29
		Random	Balai POM di Sofifi	sampel	27	27	25				1	1	24
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	40	40	40				0	0	40
8	Rokok	Targeted	Balai POM di Sofifi	sampel	2	2	2				0	0	2
TOTAL TARGETED			Balai POM di Sofifi	sampel	193	195	183	0	2	4	1	7	176
TOTAL RANDOM			Balai POM di Sofifi	sampel	333	334	324	0	6	0	2	8	316
TOTAL				sampel	526	529	507	0	8	4	3	15	492

Tabel 1B
Pengujian Non Rutin

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat Tradisional	Balai POM di Sofifi	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	3	3	1	2
2						0		
Total								
TOTAL			0	sampel	3	3	1	2

TABEL 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Pangan	Balai POM di Sofifi	sampel	279	279	1	278
Total				279	279	1	278

TABEL 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Sofifi	Balai Besar POM di Manado	Obat	sampel	23	23	23	0
2	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Gorontalo	Obat	sampel	19	19	19	0
3	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Palu	Obat	sampel	33	33	33	0
4	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Ambon	Obat	sampel	28	28	28	0
5	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kabupaten Banggai	Obat	sampel	2	2	2	0
6	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Obat	sampel	3	3	3	0
7	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Obat	sampel	6	6	6	0
8	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Pangan	sampel	61	61	60	1
9	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Kosmetik	sampel	6	6	6	0
10	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Obat Tradisional	sampel	5	5	5	0
11	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0
Total				sampel	175	175	174	1

TABEL 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Sofifi	Balai Besar POM di Manado	Obat	sampel	14	14	14	0
2	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Gorontalo	Obat	sampel	14	14	14	0
3	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Palu	Obat	sampel	22	22	22	0
4	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Ambon	Obat	sampel	17	17	17	0
6	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Obat	sampel	1	1	1	0
7	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Obat	sampel	4	4	4	0
9	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
10	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Obat Tradisional	sampel	5	5	5	0
11	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
12	Balai POM di Sofifi	Loka POM di Kab. Kepulauan Morotai	Pangan	sampel	59	59	54	5
Total					138	138	133	5

TABEL 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	5	5	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	46	46	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	124	124	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	118	118	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	293	293	0

TABEL 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	21	21	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	19	19	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	50	50	0
	▪ Bahan kimia obat	95	95	0
	Cemaran residu pelarut			
	▪ Lain-lain (cemaran EG & DEG)	3	3	0
	TOTAL	188	188	0

TABEL 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	0	0	0
	Identifikasi Metil Salisilat	6	6	0
	▪ Lain-lain (metanol)	1	1	0
	TOTAL	7	7	0

TABEL 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	7	7	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	23	23	0
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	JUMLAH	31	31	0

TABEL 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	29	29	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	1	1	0
	▪ PK Vitamin	10	10	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	10	10	0
	▪ PK Pemanis buatan	48	48	0
	▪ PK Pengawet	52	52	0
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	9	8	1
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	0	0	0
	▪ PK Kofein	2	2	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	25	25	0
	▪ PK Kalium iodat	25	25	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	12	12	0
	▪ Pewarna sintetik	50	50	0
	▪ Identifikasi histamin	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	15	15	0
	▪ Cemar logam	78	78	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	11	11	0
	▪ Identifikasi formalin	21	21	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	398	397	1

TABEL 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	2	2	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	7	7	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas Escherichia coli	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	72	72	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	72	72	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	85	85	0
	▪ Angka Kapang	85	85	0
	▪ Angka Khamir	85	85	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	53	53	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	55	55	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	5	5	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	5	5	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (MPN Enterobacteriaceae)	14	14	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	22	22	0
	▪ Angka Kapang	22	22	0
	▪ Angka Khamir	22	22	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	13	13	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	8	8	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0

	▪ <i>Salmonella Sp</i>	13	13	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	52	52	0
	▪ A K K	52	52	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	17	17	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	9	9	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	17	17	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	69	69	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	45	45	0
	▪ Angka Khamir	45	45	0
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka Enterococci	0	0	0
	▪ Angka Coliform	20	12	8
	▪ <i>Escherichia coli</i>	54	49	5
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	26	26	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	58	58	0
	▪ Enterococci	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	1104	1091	13

TABEL 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Godong Ijo	Parasetamol	1
Dst			
TOTAL			1

TABEL 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

TABEL 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B Sampel Non Rutin			
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
C Sampel Pengujian Sederhana			
1	Es Sirup	Rhodami B	1
2			
3			
Dst			
Total			1

TABEL 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Targeted	22	24	109,09%
2	Acak	96	96	100%

TABEL 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Targeted	30	30	100%
2	Acak	61	61	100%

TABEL 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Targeted	2	2	100%
2	Acak	5	5	100%

TABEL 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Targeted	8	8	100%
2	Acak	18	18	100%

TABEL 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Targeted	52	52	100%
2	Acak	127	127	100%

TABEL 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Targeted	37	37	100%
2	Acak	27	27	100%

TABEL 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
NIHIL					

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Ternate	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Ternate	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
A	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Ternate	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Balai POM di Sofifi	sarana	0	0	0	0
1	Kota Ternate	sarana	0	0	0	0
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	0	0	0	0
3	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	0	0	0	0
4	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	0	0	0	0
5	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0
7	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0
8	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	0	0	0	0
9	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0

TABEL 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai POM di Sofifi	sarana								
1	Kota Ternate	sarana	9	9	9	0	417	12	9	3
2	Kota Tidore Kepulauan	sarana	0	0	0	0	30	0	0	0
3	Kabupaten Halmahera Utara	sarana	3	3	0	3	27	1	0	1
4	Kabupaten Halmahera Selatan	sarana	2	2	2	0	123	3	0	3
5	Kabupaten Halmahera Barat	sarana	0	0	0	0	30	0	0	0
6	Kabupaten Halmahera Timur	sarana	0	0	0	0	35	4	4	0
7	Kabupaten Halmahera Tengah	sarana	0	0	0	0	14	0	0	0
8	Kabupaten Kepulauan Sula	sarana	1	1	1	0	30	3	0	3
9	Kabupaten Pulau Taliabu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	15	15	12	3	706	23	13	10

TABEL 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Sofifi	sarana										
1	Kota Ternate	sarana	4	4	4	4	0	51	2	2	1	1
2	Kota Tidore	sarana		0	0	0	0	27	4	4	3	1
3	Kab.Halmahera Barat	sarana		0	0	0	0	15	1	1	1	0
4	Kab.Halmahera Selatan	sarana		0	0	0	0	24	0	0	0	0
5	Kab.Halmahera Utara	sarana		0	0	0	0	22	2	2	0	2
6	Kab.Halmahera Tengah	sarana		0	0	0	0	10	0	0	0	0
7	Kab.Halmahera Timur	sarana		0	0	0	0	12	4	4	4	0
8	Kepulauan Sula	sarana		0	0	0	0	6	0	0	0	0
9	Pulau Taliabu	sarana		0	0	0	0	6	2	2	2	0
	TOTAL	sarana	4	4	4	4	0	173	15	15	11	4

No	Kabupaten /Kota	Satuan	Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Sofifi	sarana										
1	Kota Ternate	sarana	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1
2	Kota Tidore	sarana	1	0	0	0	0	2	2	2	1	1
3	Kab.Halmahera Barat	sarana	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kab.Halmahera Selatan	sarana	4	2	2	2	0	1	1	1	1	0
5	Kab.Halmahera Utara	sarana	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0
6	Kab.Halmahera Tengah	sarana	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
7	Kab.Halmahera Timur	sarana	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
8	Kepulauan Sula	sarana	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0
9	Pulau Taliabu	sarana	5	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	25	6	6	3	3	10	10	10	5	5

TABEL 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Sofifi	sarana										
1	Kota Ternate	sarana	6	5	5	3	2	11	1	1	1	0
2	Kota Tidore	sarana	3	3	3	2	1	10	2	2	2	0
3	Kab.Halmahera Barat	sarana	1	1	1	0	1	15	0	0	0	0
4	Kab.Halmahera Selatan	sarana	3	1	1	1	0	32	3	3	2	1
5	Kab.Halmahera Utara	sarana	2	1	1	1	0	19	1	1	0	1
6	Kab.Halmahera Tengah	sarana	1	1	1	1	0	12	1	1	1	0
7	Kab.Halmahera Timur	sarana	1	1	1	1	0	16	2	2	1	1
8	Kepulauan Sula	sarana	1	1	1	1	0	13	1	1	0	1
9	Pulau Taliabu	sarana	1	1	1	0	1	8	2		0	2
	TOTAL	sarana	19	15	15	10	5	36	13	13	7	6

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiks a	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain- lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Sofifi	sarana										
1	Kota Ternate	sarana	5	5	5	3	2	0		0		
2	Kota Tidore	sarana	0	0	0	0	0	0		0		
3	Kab.Halmah era Barat	sarana	2	0	0			0		0		
4	Kab.Halmah era Selatan	sarana	5	3	3	3	0	0				
5	Kab.Halmah era Utara	sarana	4	4	4	4	0	0				
6	Kab.Halmah era Tengah	sarana	4	0	0	0	0	0				
7	Kab.Halmah era Timur	sarana	3	1	1	1	0	0				
8	Kepulauan Sula	sarana	1	1	1	0	1	0				
9	Pulau Taliabu	sarana	1	0	0	0	0	0				
	TOTAL	sarana	25	14	14	11	3	0	0	0	0	0

TABEL 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
NIHIL							

TABEL 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Sofifi	sarana										
1	Kota Ternate	sarana	55	0	0	0	0	55	1	1	1	0
2	Kota Tidore	sarana	28	4	4	3	1	28	1	1	1	0
3	Kab.Halmahera Barat	sarana	18	1	1	1	0	18	0	0	0	0
4	Kab.Halmahera Selatan	sarana	28	1	1	1	0	28	0	0	0	0
5	Kab.Halmahera Utara	sarana	26	3	3	2	1	26	2	2	2	0
6	Kab.Halmahera Tengah	sarana	11	3	3	2	1	11	1	1	1	0
7	Kab.Halmahera Timur	sarana	13	1	1	1	0	13	0	0	0	0
8	Kepulauan Sula	sarana	8	1	1	1	0	8	2	2	2	0
9	Pulau Taliabu	sarana	11	1	1	1	0	11	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	198	15	15	12	3	198	8	8	8	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Sofifi	sarana										
1	Kota Ternate	sarana	56	8	8	8	0			0		
2	Kota Tidore	sarana	28	7	7	6	1			0		
3	Kab.Halmahera Barat	sarana	18	1	1	1	0			0		
4	Kab.Halmahera Selatan	sarana	28	8	8	7	1					
5	Kab.Halmahera Utara	sarana	26	0	0	0	0					
6	Kab.Halmahera Tengah	sarana	23	5	5	3	2					
7	Kab.Halmahera Timur	sarana	13	2	2	2	0					
8	Kepulauan Sula	sarana	15	1	1	1	0					
9	Pulau Taliabu	sarana	25	1	1	0	1					
	TOTAL	sarana	232	33	33	28	5	0	0	0	0	0

TABEL 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Sofifi	sarana					
1	Kota Ternate	sarana	2543	4	4	4	0
2	Kota Tidore	sarana	196	6	6	6	0
3	Kab.Halmahera Barat	sarana	680	7	7	5	2
4	Kab.Halmahera Selatan	sarana	1065	6	6	1	5
5	Kab.Halmahera Utara	sarana	1703	8	8	3	5
6	Kab.Halmahera Tengah	sarana	673	11	11	3	8
7	Kab.Halmahera Timur	sarana	553	5	5	5	0
8	Kepulauan Sula	sarana	757	0	0	0	0
9	Pulau Taliabu	sarana	263	4	4	1	3
	TOTAL	sarana	8433	51	51	28	23

TABEL 8A
Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	9	0	0	0	2	11	9	0	0	0	2	11
4	April	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	10	0	0	0	0	10	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	14	0	0	0	5	19	17	0	0	0	4	21
9	September	3	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	1	1	0	0	0	2	1	1	0	0	0	2
12	Desember	0	2	0	0	4	6	2	7	2	4	4	19
TOTAL		41	3	0	0	11	55	35	8	2	4	10	59

TABEL 8B
Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti
Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan					Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan						
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	2	0	0	0	2	4	0	0	0	0	0	0
4	April	3	0	0	0	1	4	1	0	0	0	0	1
5	Mei	3	0	0	0	2	5	3	0	0	0	1	4
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	7	0	0	0	2	9	1	0	0	0	0	1
9	September	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	2
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	1	6
11	November	4	0	0	0	1	5	7	0	0	0	7	14
12	Desember	3	0	0	0	0	3	6	0	0	0	2	8
	TOTAL	27	0	0	0	8	35	25	0	0	0	11	36

TABEL 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat		
			Obat Tradisional		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat		
			Obat Tradisional		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-		
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-		
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-		
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-		
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	12	12
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-		
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-		
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat		
			Obat Tradisional		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			13	13
	Sertifikasi Lainnya			0	0

TABEL 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	70	59	11	
			- Media Luar Ruang	2	0	2	
			Total	72	59	13	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	9	9	0	
			- Media Elektronik	26	26	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	13	12	1	
Total	48	26	0				
3	Obat Kuasi	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	0	0	0				
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	29	29	0	
			- Media Luar Ruang	10	10	0	
			- Leaflet / Brosur	10	10	0	
Total	50	50	0				
5	Kosmetik	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	30	30	0	
			- Media Elektronik	70	69	1	
			- Media Luar Ruang	27	27	0	
			- Media Digital	126	77	49	
Total	253	203	50				
6	Pangan	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak	8	8	0	
			- Media Elektronik	14	14	0	
			- Media Luar Ruang	24	20	4	
			- Media Internet	84	81	3	
Total	130	123	7				
7	Produk Tembakau	Balai POM di Sofifi	- Media Cetak				
			- Media Penyiaran	48	26	22	
			- Media Luar Ruang	240	124	106	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
Total	288	150	128				
TOTAL				841	611	198	

TABEL 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	random	96	96	0
		targeted	24	24	0
2	Obat Tradisional	random	64	59	5
		targeted	21	20	1
2	Obat Kuasi	random	5	5	0
		targeted	2	2	0
3	Suplemen Kesehatan	random	20	16	4
		targeted	7	7	0
4	Kosmetik	random	136	136	0
		targeted	43	43	0
5	Pangan	random	28	24	4
		targeted	27	19	8
6	Produk Tembakau*)	targeted	120	120	0
		Targeted	2	2	0
		Total	595	573	22

TABEL 12
Data Rawan Kasus

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Ternate	Kosmetika	6
		Obat Tradisional	2
2	Halimahera Utara	Kosmetika	2
3	Halimahera Timur	Obat	1
		Kosmetika	1
4	Halimahera Barat	Obat	1
5	Halimahera Tengah	Obat	1
		Pangan	1

TABEL 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai POM di Sofifi	22	85	78	91,76%

TABEL 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = \frac{5}{4} \times 100$
1	Balai POM di Sofifi	1	1	100%

TABEL 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11
A	Balai POM di Sofifi			
1	Kabupaten Halut	Tahun n	1	1
		Carry Over		0
2	Kota Ternate	Tahun n	1	1
		Carry Over	0	0
TOTAL			2	2

No	Kabupaten/Kota		Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
			SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai POM di Sofifi									
1	Kabupaten Halut	Tahun n	1	1	1	1	1	1	0	
		Carry Over								
2	Kota Ternate	Tahun n	1	1	0	1	0	0	0	
		Carry Over								
TOTAL			2	2	1	2	1	1	0	Rp35.167.000

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	BPOM di Sofifi											
1	Kabupaten Halut	Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
		Carry Over		0								
2	Kota Ternate	Tahun	1	1	1	1	0	1	0	0	0	
		Carry Over	0	0								
TOTAL			2	2	2	2	1	2	1	1	0	Rp35.167.000

TABEL 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat													
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	1	8	1	0	2	2	1	2	1	0	1	20
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(82 konten)	(92 konten)	(120 konten)	(143 konten)	(128 konten)	(148 konten)	(116 konten)	(119 konten)	(50 konten)	(82 konten)	(82 konten)	(30 konten)	(1192 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1

B. Anggaran Non DIPA BPOM

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...													
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...													
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(...konten**)	(...konten**)	(...konten**)	(...konten**)	(...konten**)	(...konten**)	(...konten**)	(...konten**)	(...konten**)	(...konten**)	(...konten**)	(...konten**)	(...konten**)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...													

TABEL 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Lokasi c)		Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)												
			Online	Offline						ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11												
Januari	Balai POM di Sofifi	1	BPOM Sofifi baronda		1	SMPN 5 Tidore Kepulauan	1	110	Pelajar/Mahasiswa	0	Intrenal BPOM Sofifi	1					1				2	
			dst																			
Februari	Balai POM di Sofifi	1	FGD Tanggal Berita Hoax Obat dan Makanan Dirangkaikan Penandatanganan Kerja Sama Balai POM di Sofifi dan Komisi Penyiaran Indonesia		1	Kel.Jati,Kota Ternate Selatan	1	25	Kelompok/Profesi	KPID Provinsi Maluku Utara, Media Cetak, Media Elektronik	Kepala Balai POM di Sofifi dan KPID Provinsi Maluku Utara										1	
Maret	Balai POM di Sofifi	1	FKP Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Balai POM di Sofifi 2023		1	Kel.Jati,Kota Ternate Selatan	1	60	Lintas sektor	pemda, ombudsman, sekolah, masyarakat umum	Kepala Balai POM di Sofifi dan Kepala KPP Pratama Kota Ternate										1	
		2	KIE dalam rangka Lomba PPAABK		1	Indonesiana, Kota Tidore	1	30	Komunitas pasar	Perindustri dan Perdagangan	Internal BPOM Sofifi							1				1
		3	Mobling Intensifikasi Ramadhan		1	Subaim,Wasilei, Kab Haltim	1	31	Masyarakat umum		Internal BPOM Sofifi	1	1	1	1	1	1					
		4	Mobling Intensifikasi Ramadhan		1	Indonesiana, Kota Tidore	1	9	Masyarakat umum		Internal BPOM Sofifi	1	1	1	1	1	1					
		5	Mobling Intensifikasi Ramadhan		1	Gosoma,Tobelo, Kab Halut	1	27	Masyarakat umum		Internal BPOM Sofifi	1	1	1	1	1	1					
		6	Mobling Intensifikasi Ramadhan		1	Hatebicara,Jailo Kab.Halbar	1	47	Masyarakat umum		Internal BPOM Sofifi	1	1	1	1	1	1					
		7	Mobling Intensifikasi Ramadhan		1	Sofifi,Oba Utara,Kota Tidore	1	25	Masyarakat umum		Internal BPOM Sofifi	1	1	1	1	1	1					
		8	Mobling Intensifikasi Ramadhan		1	Gamalama,Kota Ternate Tengah	1	25	Masyarakat umum		Internal BPOM Sofifi	1	1	1	1	1	1					
April	Balai POM di Sofifi	1	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Pengawasan Takjil Mobling Bersama Pramuka		1	Bastiong Talangame, Ternate Selatan,	1	12	Pramuka		Internal BPOM Sofifi	0	0	0	0	0	1					
Mei	Balai POM di Sofifi	0	0		0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0					
Juni	Balai POM di Sofifi	1	KIE P4GN		1	SMKN 5 Kota Tidore Kepulauan	1	50	Pelajar/Mahasiswa		Internal BPOM Sofifi	1	0	0	0	0	0					

		2	BPOM SOFIFI Mengajar KIE Pentingnya Literasi dan Pengetahuan Tentang Obat dan Makanan Bagi Tenaga Kesehatan	1	STIKES Makariwo Halmahera	1	107	Mahasiswa, Alumni, Dosen		Internal BPOM Sofifi	1	0	0	0	1			1
Juli	Balai POM di Sofifi	1	BPOM Sofifi Baronda dan BPOM Sofifi Mengajar	1	SMAN 4 Kota Ternate	1	110	Pelajar/Mahasiswa		Internal BPOM Sofifi	1				1			1
		2	BPOM Sofifi Baronda dan BPOM Sofifi	1	SMP Muhammadiyah 2	1	40	Pelajar/Mahasiswa		Internal BPOM Sofifi	1				1			1
Agustus	Balai POM di Sofifi	1	Penyuluhan	1	Desa Yayasan, Morotai Selatan	1	20	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan	BPOM dan Dinas Kesehatan Morotai	0	0	0	0	1			
September	Balai POM di Sofifi	1	KIE Obat dan Makanan Aman	1	Poltekkes Kemenkes Ternate	1	105	Pelajar/Mahasiswa		Kepala Balai POM di Sofifi	1	0	0	0	1			1
Oktober	Balai POM di Sofifi	1	Penyuluhan	1	Universitas Khairun	1	155	Pelajar/Mahasiswa		Internal BPOM Sofifi	1	1	1	1	1			
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...																	
Desember	Balai POM di Sofifi	1	BPOM Sofifi Mengajar KIE Obat dan Makanan Aman Bersama Universitas Bumi Hijrah Tidore	1	Universitas Bumi Hijrah Tidore	1	38	Pelajar/Mahasiswa		Internal BPOM Sofifi	1	1	1	1	1			
Total																		

B. Anggaran Non DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan (a)		Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	Topik (i)						
	3	4							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	NIHIL														
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November															
Desember															

TABEL 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

A. Anggaran DIPA

Bulan	UP T	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Sofifi	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage 15	3	9	4	1	-	-	1	-	-	2	4
		Instagram	@bpom.sofifi	1046	3	16	6	-	-	-	1	-	-	7	5
		Twitter	@Bpom Sofifi	285	-	9	3	-	-	-	1	-	-	1	4
		TikTok	@bpom.sofifi	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Februari	Balai POM di Sofifi	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage 15	1	13	1	-	-	1	-	-	-	3	9
		Instagram	@bpom.sofifi	1046	1	20	1	-	-	3	-	-	-	7	10
		Twitter	@Bpom Sofifi	285	-	9	-	-	-	-	-	-	-	1	8
		TikTok	@bpom.sofifi	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Maret	Balai POM di Sofifi	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage 15	1	12	-	-	3	-	1	-	-	6	3
		Instagram	@bpom.sofifi	1046	1	29	-	-	3	-	4	-	-	14	9
		Twitter	@Bpom Sofifi	285	-	11	-	-	1	-	0	-	-	4	6
		TikTok	@bpom.sofifi	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	4	-	-	-	-	2	-	-	1	3
April	Balai POM di Sofifi	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage 15	2	16	1	-	-	-	1	-	-	8	8
		Instagram	@bpom.sofifi	1046	2	27	8	2	-	-	1	-	-	17	8
		Twitter	@Bpom Sofifi	285	0	15	-	-	-	-	0	-	-	9	6
		TikTok	@bpom.sofifi	62	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	5	-	2	-	-	1	-	-	-	2
Mei	Balai PO	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage	-	16	-	3	-	-	-	-	5	8	

	M di Sofifi			age 15											
		Instagram	@bpom.sofifi	1046	2	32	-	3	-	-	2	-	-	15	14
		Twitter	@Bpom Sofifi	285	3	7				3			2	5	
		TikTok	@bpom.sofifi	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	4	-	-	-	-	-	-	-	1	3
Juni	Balai POM di Sofifi	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage 15	1	17	1	-	-	4	1	-	-	3	9
		Instagram	@bpom.sofifi	1046	1	34	2	-	-	5	2	-	-	11	15
		Twitter	@Bpom Sofifi	285		18	1				1				16
		TikTok	@bpom.sofifi	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Juli	Balai POM di Sofifi	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage 15	-	10	-	-	-	-	-	-	-	2	8
		Instagram	@bpom.sofifi	1046	2	24	-	-	-	2	1	-	-	14	9
		Twitter	@Bpom Sofifi	285	-	16	-	-	-	-	-	-	-	1	15
		TikTok	@bpom.sofifi	62	-	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4
Agustus	Balai POM di Sofifi	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage 15	-	17	-	-	1	-	-	-	-	2	14
		Instagram	@bpom.sofifi	1046	1	27	-	-	1	-	4	-	-	7	16
		Twitter	@Bpom Sofifi	285	-	12	-	-	-	-	-	-	-	2	10
		TikTok	@bpom.sofifi	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3
September	Balai POM di Sofifi	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage 15	-	4	-	-	-	-	-	-	-	2	2
		Instagram	@bpom.sofifi	1046	-	12	-	-	-	-	1	-	-	4	7
		Twitter	@Bpom Sofifi	285	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
		TikTok	@bpom.sofifi	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4
Oktober	Balai POM di Sofifi	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage 15	-	7	-	-	-	-	-	-	-	3	4
		Instagram	@bpom.sofifi	1046	-	15	-	-	-	-	1	-	-	5	9
		Twitter	@Bpom Sofifi	285	-	14	-	-	-	-	-	-	-	-	14

		TikTok	@bpomsofifi	62	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	4	-	-	-	-	-	-	-	4	
November	Balai POM di Sofifi	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage 15	5	6	4	-	-	3	-	-	2	2	
		Instagram	@bpomsofifi	1046	5	17	6	-	-	3	-	-	7	6	
		Twitter	@BpomSofifi	285	-	4	1	-	-	-	-	-	-	3	
		TikTok	@bpomsofifi	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	4	2	-	-	-	-	-	-	2	
Desember	Balai POM di Sofifi	Facebook	Balai POM di Sofifi	Followed 86 Fanspage 15	1	5	-	1	-	-	-	-	2	3	
		Instagram	@bpomsofifi	1046	1	8	-	1	-	-	-	-	4	4	
		Twitter	@BpomSofifi	285	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		TikTok	@bpomsofifi	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Youtube	Balai POM di Sofifi	421	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	
Total					36	553	42	13	9	21	29	0	0	179	312

B. Anggaran Non DIPA BPOM

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
1	3	4	5	6		7									
Januari	Facebook														
	Instagram														
	Twitter														
	TikTok														
	Youtube														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November															
Desember															

NIHIL

TABEL 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain
Media Sosial

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZ A	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6									7
Januari	Balai POM di Sofifi	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Sofifi	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Sofifi	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Sofifi	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Sofifi	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Sofifi	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Sofifi	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Sofifi	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	2	-	1	-	-	-	-	1	-	-
September	Balai POM di Sofifi	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Oktober	Balai POM di Sofifi	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Sofifi	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Sofifi	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				15	2	2	0	1	5	0	2	0	1

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZ A	O T	S K	Ko s	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6									7
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst											
		Media Digital	e-book, web, dst											
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst											
		Media Luar Ruang	Videotron, dst											
		Lainnya (sebutkan)												
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...													

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	3	3	3	3	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	2	2	2	2	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	2	2	2	2	100%
4	s.d April	Balai POM di Sofifi	1	1	1	1	100%	2	2	2	2	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
6	s.d Juni	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	4	4	4	4	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	3	3	3	3	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	2	2	2	2	100%
9	s.d September	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	2	2	2	2	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Sofifi	1	1	1	1	100%	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
11	s.d November	Balai POM di Sofifi	1	1	1	1	100%	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
12	s.d Desember	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	1	1	1	1	100%

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
2	s.d Februari	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
3	s.d Maret	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
4	s.d April	Balai POM di Sofifi	1	1	1	1	100%	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
5	s.d Mei	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
6	s.d Juni	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	3	3	3	3	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
8	s.d Agustus	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	1	1	1	1	100%
9	s.d September	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
10	s.d Oktober	Balai POM di Sofifi	1	1	1	1	100%	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
11	s.d November	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
12	s.d Desember	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	1	1	1	1	100%

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
2	Februari	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
3	Maret	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
4	April	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
5	Mei	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
6	Juni	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
7	Juli	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
8	Agustus	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
9	September	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
10	Oktober	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
11	November	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
12	Desember	Balai POM di Sofifi	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
TOTAL			0	0	0	0	0

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Sofifi													
1	Apoteker	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	0	0	4
7	Pelaku Usaha	0	0	0	0	0	3	2	1	0	1	0	0	7
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	2	1	0	2	0	0	0	1	0	0	0	1	7
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	3	2	2	3	0	4	3	2	2	1	1	1	24

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan
Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Sofifi														
1.	langsung	Jl. Pemuda No. 40 Sofifi	0	0	2	0	0	3	0	2	0	0	1	1	9
2.	Telepon	082220000538	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Pemuda No. 40 Sofifi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_sofifi@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	082220000538	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram, Twitter, Facebook, TikTok bpom_sofifi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Kantor BPOM Sofifi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082220000538	3	2	0	3	0	1	3	0	2	1	0	0	15
10	Aplikasi lain	-													0
TOTAL			3	2	2	3	0	4	3	2	2	1	1	1	24

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	BPOM di Sofifi			
1	Makanan	2	66	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Sofifi			
1	≥ 70 Tahun		0	0
2	60 - 69 Tahun		0	0
3	50 - 59 Tahun		0	0
4	30 - 49 Tahun		6	0
5	15 - 29 Tahun		31	0
6	5 - 14 Tahun		9	0
7	< 5 Tahun		5	0
	TOTAL	2	51	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai POM di Sofifi							
1	Kota Ternate	0	0	0	0	0	2	2
	TOTAL	0	0	0	0	0	2	2

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A														
1	Kota Ternate	19 Februari 2023	Kelurahan Tobololo	Perayaan umum	ada 70 orang yang beresiko,41 orang yang merasakan keluhan,di kelurahan Tobololo Kec.Ternate Barat,pada tgl 19 Febuari 2023, menyerang 61% perempuan dan 39% laki2,keracunan makanan sebesar 59%	70	41	0	Masakan rumah tangga	Nasi kuning,abon ikan,mie goreng,ayam kecap,sambal bakso,air,es	Mikrobiologi	Escheria coli,salmonella,bacillus aereus	ada	KLB sudah selesai
2	Kota Ternate	27 Juli 2023	SMK Negeri 1 Kota Ternate	Jajan	Kejadian pada karnis,27 Juli 2023,seresiko 25 siswa,mengalami keluhan 16 siswa,di SMK N.1 Ternate.	25	16	0	Pangan jajanan	Nasi kuning,abon ikan,mie goreng,ayam kecap,sambal bakso,air,es, kelapa parut,santan kelapa,santan kelapa (pukat)	Mikrobiologi	Salminella, Escheriachia coli	ada	KLB sudah selesai

Tabel 20A
Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan

Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Suih Non Stunting	Jumlah kader yang dibimtek														Total	Jumlah Komunitas yang Dibimtek					Penyusunan Rencana Aksi (Ya/Tidak)						
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemudi/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemudi/ Remaja Pura	Pemudi/ Remaja Putri	IRTP	Wanung Mekan	PKL	Klor/Toko	Ritel Pangan		Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita		Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
2.		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Kota Ternate	Kota Ternate Barat	Desa Sulamadaha	Non stunting	5	2	7	0	0	0	1	15	4	6	2	0	15	5	5	5	3	4									
	Kota Ternate Tengah	Kelurahan Mallaro	Non stunting	0	1	14	0	0	0	0	15	4	6	8	0	11	2	3	9	0	0	0								
	Kota Ternate Selatan	Kelurahan Gamalama	Non stunting	7	0	9	0	0	0			3	3	5	0	7	4	5	11											
		Kota Ternate Selatan	Non stunting	2	1	7	0	0	0	5		4	2	4	0	16	1	3	7											
Kab.Kepulauan Sula	Kec. Sanana	Desa Pastina		9		3	0	0	0	1	13	5	4	9		10	4	5	10											
		Desa Fogi		0	4	8	0	0	0	0	12	3	5	4		9	7	10				1								
		Desa Baleha		4	4	6	0	0	0	0	14	5	3	6		2	2	5	5		2			5	11	8				

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Sofifi						
1	Kelurahan Gamalama	13	13	0	11	11	0
2	Kelurahan Maliaro	16	16	0	6	6	0
3	Kelurahan Bastiong talangame	9	9	0	9	9	0
4	Kelurahan Sulamadaha	7	7	0	8	8	0
5	Desa Fogi	8	8	0	6	6	0
6	Desa Pastina	6	6	0	4	4	0
7	Desa Baleha	6	6	0	6	6	0
TOTAL		38	38	0	26	26	0

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Ternate	3	2	2	7	3	2	2	7	23	5	28
2	Kabupaten Kepulauan Sula	3	2	2	7	3	2	2	7	23	5	28
Total					0				0			0

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Ternate	50	20	16	14	50
2	Kabupaten Kepulauan Sula	32	14	11	7	32
Total						82

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Ternate	3	2	2	7	3	2	2	7
2	Kabupaten Kepulauan Sula	3	2	2	7	3	2	2	7
Total					14				14

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Ternate	Pangan siap saji (Kudapan, Makanan Berat, dan Minuman)	Formalin	22	-	22	Minuman	E.coli	3	-	-
			Boraks	14	-	14		Salmonella	3	-	-
			Rhodamin B	5	-	5					
			Methanil	6	-	6					
2	Kabupaten Kepulauan Sula	Pangan siap saji (Kudapan, Makanan Berat, dan Minuman)	Formalin	2	-	2	Minuman	E.coli	4	2	-
			Boraks	10	-	10		Salmonella	4	-	-
			Rhodamin B	8	-	8					
			Methanil	4	-	4					
TOTAL				71		71			14	2	

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Ternate	12 April 2023	Pasar Bahari Berkesan	Achmad A. Sakka Mulieyani Talabudin	13 April 2023	Pasar Bahari Berkesan dan Disperindag Kota Ternate	Haria Hamzah Ilyas Koiyoli Bachrim Abdullah Majida Thalib Rini Yolanda M. Yasin Ruwaidah Masuku Hartini Sangadji Sartini Abdullah Sultina H. Azhari Nurlina Nurdin Yusrini Amir Neli Ismail N. Wilda Amran Quraisin Thalib Mulieyani Talabudin Jufri Ali Tamrin Soleman Iksan ALbar S.E Khadiran Abdul Rahman Anhar Ibrahim S.E Malik Ahmad Abdul Muis Jumadil Yasir H. Ahmad Aihar D. Basir Ibrahim Hamid Uyun Guntur H. Doa Mochtar La Kamisi
2	Kabupaten Kepulauan Sula	10 Mei 2023	Pasar Makdahi	Munira Umasugi SIP Nasir Yoi Sangadji	11 Mei 2023	Pasar Makdahi	Munira Umasugi Hair Lidagatol Munir U Azizah Duwila Maemunnah Rohati Bomboa Kardi Kailul Siti Badriah Insi Umasugi Akil Capalulu Nasir Yoi Sangadji Adjun Umagapi Kurniati Sri Rahayu P Lutfhi Basahona Samsul M Raihani U. Sugi Windi Lek Suharpian Soleman Ernawati S Hanim Lukman Khairul Bahrudin Soamole Irham Jinaidi W Muhammad Zaki Malawat
TOTAL				4 Orang			55 Orang

Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kota Ternate	Pasar Bahari Berkesan	100	33	20	21	26	6	6	33	20	21	26	-	2
2	Kabupaten Kepulauan Sula	Pasar Makdahi	100	58	34	22	20	5	5	58	34	22	20	-	5
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kota Ternate	Pasar Bahari Berkesan	100	51	21	28	25	6	6	51	21	28	25	5	1
2	Kabupaten Kepulauan Sula	Pasar Makdahi	100	53	26	25	15	5	5	53	26	25	15	1	1
TOTAL			400 sampel	196 sampel	101 sampel	96 sampel	86 sampel	22 sampel	22 sampel	196 sampel	101 sampel	96 sampel	86 sampel	6 sampel	9 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
NIHIL															

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi
UMKM Obat Tradisional

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	ASWAD MINGGU	TUBO RT 006 RW.002 TUBO, KECAMATAN KOTA TERNATE UTARA, KOTA TERNATE	GOMBAS MINYAK CENGKEH	Ya	Ya	Terbit Surat Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap 1 dari Balai	Proses Evaluasi oleh Ditwas OTSK
2	AMALIA SHOLIKHAH PUSPITA SARI	Jl. Laguna No.35 RT 03 /RW 02, Kel. Ngade, Kec. Ternate Selatan, Ternate-Maluku Utara	MINYAK CENGKEH	Ya	Ya	Ya	

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
NIHIL							

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi
UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	CV. Nandonglang	Tomori, Ds. Labuha, Kec. Bacan, Kab. Halmahera Selatan	Bakso Ikan Tuna Beku	09.2.1 Ikan dan Produk Perikanan Lainnya Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata, yang Telah Mengalami Pengolahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	Proses Pembuatan Akun di web e-reg rba
2.	PT. Air Bumi Lestari	Jl. Pertamina RT. 001 RW. 001, Kel. Gambesi, Kec Ternate Selatan, Kota Ternate	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
3.	Universitas Khairun	Jl. Yusuf Abdurrahman Kampus II Unkhair, Gambesi, Kec Ternate Selatan, Kota Ternate	Olahan Ikan Tuna Berbumbu dalam Kaleng	09.4 Ikan dan Produk Perikanan yang Diawetkan, Termasuk Ikan dan Produk Perikanan yang Dikalengkan atau Difermentasi, Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	
4.	Lasmi Hi. Ahmad	Dusun II, Ds. Measure, Kec. Patani Timur, Kab. Halmahera Tengah	VCO	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	Proses Pembuatan Akun di web e-reg rba
5.	Koperasi Bukit Damuli Jaya	Dusun I, Ds. Mareala, Kec Patani Barat, Kab. Halmahera Tengah	Tepung Sagu	06.2.2 Pati	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	
6.	Vpol Tirta Sejahtera	Jl. Raya Trans Awer RT. 003/RW 003, Desa Awer, Kec. Sahu Timur, Kab. Halmahera Barat	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
7.	Wanita Rasai	Jl. Trans Tidore Timur, Kel. Cobodoe, Kec Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan	Abon Ikan Tuna	09.2.4.3 Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, Ekinodermata Goreng atau Panggang	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

8.	Almalik Mitra Group	Jl. Raya Mandaong, Desa Mandaong, Kec. Bacan, Kab. Halmahera Selatan	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	Proses Pembuatan Akun di web e-reg rba
9.	Mafula Home Indusri	Jl. Raya Bastiong, Kel. Mangga Dua, Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate	Olahan Ikan Tuna Berbumbu	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	Proses Pembuatan Akun di web e-reg rba
10.	Sohi Coconut Oil	Jl. Kompleks Kantor Pertanian Provinsi Maluku Utara, Desa Kusu, Kec. Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan	VCO	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
11.	Halut Mandiri BUMD	Jl. Trans Halut Km 7 Rt 001 Rw 001, Kec. Tobelo Tengah, Kab Halmahera Utara	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	Proses Pembuatan Akun di web e-reg rba
12.	CV. Top Bello Indonesia	Jl. Trans Halmahera, Ds. Togoli, Kec. Tobelo Barat, Kab Halmahera Utara	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	Proses Pembuatan Akun di web e-reg rba
13.	KTH. Majojo	Jl. Lingkungan Tuguwaji, Kel Tuguwaji, Kec Tidore, Kota Tidore Kepulauan	MINUMAN SERBUK BOTANIKAL	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Sofifi					
1	Kota Ternate	jam	1	X	X	X
2	Kota Tidore Kepulauan	jam	0.5	X	X	X
3	Kabupaten Halmahera Barat	jam	2	X	X	X
4	Kabupaten Halmahera Timur	jam	5	X	X	X
5	Kabupaten Halmahera Selatan	jam	10	X	X	X
6	Kabupaten Halmahera Tengah	jam	3	X	X	X
7	Kabupaten Halmahera Utara	jam	4	X	X	X
8	Kabupaten Pulau Taliabu	jam	26	X	X	X
9	Kabupaten Kepulauan Sula	jam	12	X	X	X
TOTAL		jam	63.5	X	X	X

Tabel 25
Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Sofifi		
1	Kota Ternate	jiwa	205.870
2	Kota Tidore Kepulauan	jiwa	116.149
3	Kabupaten Halmahera Barat	jiwa	134.630
4	Kabupaten Halmahera Timur	jiwa	92.954
5	Kabupaten Halmahera Selatan	jiwa	251.690
6	Kabupaten Halmahera Tengah	jiwa	57.809
7	Kabupaten Halmahera Utara	jiwa	199.936
8	Kabupaten Pulau Taliabu	jiwa	58.744
9	Kabupaten Kepulauan Sula	jiwa	105.293
TOTAL		jiwa	1.223.075

Tabel 26
Sarana dan Prasarana

No	Sarana Prasana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan, Obat, Obat Tradisional, Kosmetik)	laboratorium	1	
2	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
3	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
4	Mobil laboratorium keliling	Unit	1	
5	Kendaraan Dinas Jabatan	Unit	1	
6	Kendaraan operasional roda empat/enam	Unit	3	
7	Kendaraan operasional roda dua	Unit	2	
8	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Luas tanah***	m2	6.126	MilikSendiri
10	Luas bangunan***	m2	976	MilikSendiri
11	Notebook	Unit	23	
12	PC Unit	Unit	18	
13	AC Split	Unit	30	
14	Alat Laboratorium Umum Lainnya	Unit	76	
15	Autoclave	Unit	2	
16	HPLC	Unit	3	
17	Desikator	Unit	2	
18	Lemari	Unit	30	
19	Kursi	Unit	133	
20	Lemari Es	Unit	5	
21	Meja	Unit	82	
22	Printer	Unit	31	
23	Scanner	Unit	12	
24	Televisi	Unit	7	
25	UPS	Unit	25	
26	Lemari Asam	Unit	2	
27	AAS	Unit	1	
28	GC MS	Unit	1	
29	Drone	Unit	2	
30	Kamera Digital	Unit	4	
31	CCTV	Unit	1	
32	Tripod	Unit	2	
33	Tabung Gas (Alat Lab)	Unit	11	
34	Kompor	Unit	3	
35	Filing Cabinet	Unit	12	
36	External Hardisk	Unit	7	

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Sofifi		
1	SDM Teknis*	pegawai	30
2	SDM Administrasi**	pegawai	14
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	5
	TOTAL	Pegawai	49

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai POM di Sofifi																
1	Kepala			X												1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU					X	X									15	0
3	Kelompok Substansi Pengujian			X	X	X										12	12
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		X	X	X											8	3
5	Kelompok Substansi Penindakan		X	X		X										4	4
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi			X	X	X		X								9	3
	TOTAL															49	22

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	2	124	445	62,00	222,50
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	4	295	1552	73,75	388,00
3	Pangan dan Air	3	154	563	51,33	187,67
4	Mikrobiologi	2	355	976	177,50	488,00
	TOTAL				364,58	1286,17

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Laboraotrium Kimia	Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Natrium Sakarin dalam Minuman - 2023	PPPOMN	56	26 Juli - 31 Agustus 2023	Asam benzoat = Meragukan Asam sorbat = Memuaskan Natrium Sakarin = Memuaskan
2	Laboraotrium Kimia	Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis - 2023	PPPOMN	37	14 Juli - 20 Agustus 2023	Kurang
3	Laboraotrium Kimia	Penetapan Kadar Estazolam dalam Tablet - 2023	PPPOMN	34	29 Mei - 30 Juni 2023	<i>Outlier</i>
4	Laboraotrium Mikrobiologi	Deteksi Salmonella pada Produk Pangan	PPPOMN	43	24 juli - 4 Agustus 2023	Memuaskan
5	Laboraotrium Kimia	Penetapan Kadar Nevirapin dalam Tablet	PPPOMN	35	25 Mei - 30 Juni 2023	Memuaskan
6	Laboraotrium Kimia	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat - 2023	PPPOMN	35	3 - 17 April 2023	Memuaskan
7	Laboraotrium Kimia	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur - 2023	PPPOMN	35	14 Maret - 6 April 2023	Memuaskan
8	Laboraotrium Kimia	Penetapan kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Detektor Photo Diode Array	PPPOMN	35	29 Agustus - 15 September 2023	<i>Inlier</i>

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

A. Peralatan pengujian dasar Balai Besar/Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV										Tahun Pengadaan (sesuai alat di lainnya)										Kondisi Alat										Keterangan
		Obat NAPPZA		OT, OK dan SK		Kosmetik		Pangan		Obat NAPPZA		OT, OK dan SK		Kosmetik		Pangan		Obat NAPPZA		OT, OK dan SK		Kosmetik		Pangan								
		Jumlah	2017	Jumlah	2017	Jumlah	2017	Jumlah	2017	Jumlah	2017	Jumlah	2017	Jumlah	2017	Jumlah	2017	Jumlah	2017	Jumlah	2017	Jumlah	2017	Jumlah	2017	Jumlah	2017					
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28					
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVJ	1	2022	1	1	1	8	9	10	11	0	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28					
2	Automatic Destillation unit	1		1	1	2			2017		0				0				0				1									
3	Conductivity meter	1		1	1	1					0				0				0				0									
4	Dishintegration Tester	1		1	1	1	2017				1	1	1	1	0				0				0									
5	Dissolution Tester	1		1	1	1	2019				1	1	1	1	0				0				0									
6	ELISA Reader+ Washer	1		1	1	1					0				0				0				0									
7	Fat Analyzer	1		1	1	1					0				0				0				0									
8	Fluorometer / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	1		1	1	1					0				0				0				0									
9	FTIR / AUTOMATIC IR	1		1	1	1					0				0				0				0									
10	GC Autosampler	1		1	1	3			2020		0				0	1	1		0				0									
	- Detektor FID	1		1	1	3			2022		0				0	1	1		0				0									
	- Detektor ECD / NPD				1	1					0				0				0				0									
11	GC-MS/GCMS-HS	2		2	2	2			2020		0				0				1				1				GC-MS					
12	ICP-MS / ICP-OES	1		1	1	1					0				0				0				0									
13	Karl Fisher (Auto Titratron)	1		1	1	1			2022		0				0	1	1		0				0									
14	KCKT detektor ELSD	1		1	1	1					0				0				0				0									
15	RGKT / UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4	2017		2016	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1						
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4					1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1						
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4					1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1						
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4					0				0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1						

16	Microwave Digestor	1	1	2	2022	0	0	0	0	1	1	0	0
17	Multi Spotter	1	1	3	2016	0	1	1	0	0	0	0	0
18	Particulate analyzer	1	1	1	-	0	0	0	0	0	0	0	0
19	pH meter	2	2	2	2013, 2016	1	1	1	1	0	0	1	1
20	Polarimeter	1	1	1	-	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Potensiometer	1	1	1	-	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	-	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Refractrometer	1	1	1	-	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Spektrofotometer UV- VIS	2	2	2	2013	1	1	1	0	0	0	0	0
25	Timbangan analitik	1	1	3	2015	1	1	1	0	0	0	0	0
26	Timbangan Mikro	2	2	2	-	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Timbangan Semimikro	2	2	2	2015	1	1	1	0	0	0	0	0
28	Timbangan Top Loading	1	1	1	2015	0	0	0	0	0	0	1	1
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1	-	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Weight set (anak timbangan)	2	2	2	2018	0	1	1	1	0	0	0	0

B. Peralatan Penunjang Balai Besar/Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV						Tahun Pengadaan (sesuai alat di lainnya)						Kondisi Alat						Keterangan							
		Obat NAPZA		Kosmetik		Pangan		Obat NAPZA		Kosmetik		Pangan		OT, OK dan SK		Kosmetik		Pangan									
		Jumlah	OT, OK dan SK	Jumlah	OT, OK dan SK	Jumlah	OT, OK dan SK	Jumlah	OT, OK dan SK	Jumlah	OT, OK dan SK	Jumlah	OT, OK dan SK	Jumlah	OT, OK dan SK	Jumlah	OT, OK dan SK	Jumlah	OT, OK dan SK		Jumlah	OT, OK dan SK	Rusak ringan	Rusak berat	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic desiccator	1	1	1	1	4	8	9	10	11	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12		2017			3	3	3	3	3	3	3										
3	Centrifuge	1	1	1	1	3		2017			1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5		2019			1	1	1	1	1	1	1										
5	Dehumidifier	1	1	1	1	4		-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Freezer	1	1	1	2	5		2017			0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Fume Hood*	2	1	1	1	5					0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	3					1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Handy Step	1	1	1	1	4		-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Heating Mantle	1				1		-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			1	1		-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Hoplate stirrer	1	1	1	1	3					1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13	Laboratory blender	1	1	1	1	3					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lemari pendingin	1	1	1	2	5		2017			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Mikropipet 0.5-10 µL	1	1	1	1	4		2017			0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7		2017			0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	1	2	7		2017			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8		2017			0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Mikropipet 1-5 nL	1	1	1	1	4		2017			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Mikropipet 1-10 nL	1	1	1	1	4		2017			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

NO	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)					Kondisi Alat									
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi		Biologi Molekuler		Sterilitas								
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
1	Air sampler	0	0		0				0	0		0	0			0					
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	0	0		0				0	0		0	0			0					
3	Autoklaf	2	0		2	2022			2	0		2	0			0					
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	0	0		0				0	0		0	0			0					
5	Automatic Zone Reader	0	0		0				0	0		0	0			0					
6	Biosafety cabinet	1	0		1	2019			1	0		1	0			0					
7	Centrifuge 15/50 mL	0	1		1		2021		0	1		0	1			1					
8	Colony counter	2	0		2	2022			2	0		2	0			0					
9	Conductivity meter	0	0		0				0	0		0	0			0					
10	Deep Freezer (-70oC)	0	0		0				0	0		0	0			0					
11	Desikator	0	0		0				0	0		0	0			0					
12	Electrical pipette	2	0		2	2022			2	0		2	0			0					
13	Freezer (-20oC)	0	1		1		2022		0	1		0	1			1					
14	Heating Block with shaker	0	0		0				0	0		0	0			0					
15	Hot plate/ Microwave	0	0		0				0	0		0	0			0					
16	Inkubator 20-25oC	1	0		1	2022			1	0		1	0			0					
17	Inkubator 30oC	0	0		0				0	0		0	0			0					
18	Inkubator 32,5 +2,5oC	1	0		1	2019			1	0		1	0			0					
19	Inkubator 35-37oC	1	0		1	2022			1	0		1	0			0					



Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Sofifi		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1

Tabel 33A
Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Maluku Utara	2022	2027	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan Serta Mutu Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka 2. Pembentukan Kader atau Duta Informasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan 3. Pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) 4. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan 5. Pemanfaatan sistem informasi PIHAK KESATU dalam rangka peningkatan Peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu obat dan Makanan 6. Kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK 	Pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM)	<p>5 Kabupaten/kota di provinsi Maluku Utara tersedia membentuk SAKA POM</p> <p>Tingkat Efektivitas KIE 94.79</p>		Efektif
2	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makariwo Halmahera	2019	2024	Kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai PIHAK PERTAMA melalui tugas belajar; 2. Peningkatan pengetahuan melalui magang/Pelatihan/Workshop/ seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; 3. Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; 4. Pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan Pengembangan institusi; 5. Publikasi -ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat; dan 6. Kegiatan lain yang disepakati PARA PIHAK 	Melaksanakan KIE, Pentingnya Literasi dan Pemahaman Terkait Obat dan Makanan Bagi Tenaga Kesehatan	<p>Sejumlah 107 Peserta mengikuti Kegiatan KIE</p> <p>Tingkat Efektivitas KIE 96.29</p>		Efektif
3	KPID Provinsi Maluku Utara	2023	2028	Pengawasan Isi Siaran di Bidang Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan; 2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan; 3. Pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya manusia PARA PIHAK; dan 4. Pertukaran data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan 	Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan	<p>Menghadirkan 25 peserta dari media siar radio, televisi, penyedia jasa TV kabel, dan UMKM</p> <p>Tingkat Efektivitas KIE 95.40</p>		Efektif

4	Universitas Khairun Kota Ternate	2023	2028	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, seminar atau workshop; 2. Peningkatan kompetensi SDM, termasuk pembentukan dan pemberdayaan kader, fasilitator dan/atau Duta Keamanan Obat dan Makanan; 3. Dukungan pelaksanaan Program Badan Pengawas Obat dan Makanan goes to Campus dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM); 4. Pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; 5. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); dan 6. Pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 	Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)	Tingkat Efektivitas KIE 96.21		Efektif
5	Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Kota Ternate	2023	2028	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar atau kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; 2. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM); 3. Pelaksanaan program Badan POM Goes to Campus; 4. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai keamanan dan mutu Obat dan Makanan kepada masyarakat; dan 5. Peningkatan kompetensi SDM, termasuk pembentukan dan pemberdayaan kader, fasilitator dan/atau Duta Keamanan Obat dan Makanan. 	Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)	Tingkat Efektivitas KIE 96.21		Efektif
6	Poltekkes Kemenkes Kota Ternate	2023		Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar atau kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya 2. Dukungan pelaksanaan Program Inovasi Balai POM di Sofifi Mengajar dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 3. Penyelenggaraan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan kepada Masyarakat; dan 4. Pembentukan dan pemberdayaan kader, fasilitator dan/atau Duta Keamanan Obat dan Makanan 	Penyelenggaraan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan kepada Masyarakat	Tingkat Efektivitas KIE 96.21	Rp9.245.000	Efektif
7	Universitas Bumi Hijrah Tidore	2023	2026	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan, pelatihan, seminar, workshop, dan/atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya 	Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan,	Melaksanakan Kuliah Umum terkait Keamanan	Rp5.204.000	Efektif

					Manusia (SDM) lainnya 2. Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 3. Pemanfaatan sarana dan prasarana serta SDM dalam rangka "Program Balai POM di Sofifi Mengajar" 4. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE); dan 5. Pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	workshop, seminar, dan/atau kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya	Obat dan Makanan Tingkat Efektivitas KIE 95.69		
8	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Bumi Hijrah Tidore	2023	2026	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar, dan/atau kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya 2. Dukungan pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 3. Pemanfaatan sarana dan prasarana serta SDM dalam rangka program "Balai POM di Sofifi Mengajar" dan "Balai POM di Sofifi Baronda" 4. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai keamanan dan mutu Obat dan Makanan; dan 5. Peningkatan kompetensi SDM, termasuk pembentukan dan pemberdayaan kader, fasilitator, dan/atau Duta Keamanan Obat dan Makanan	Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar, dan/atau kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya	Melaksanakan Kuliah Umum terkait Keamanan Obat dan Makanan Tingkat Efektivitas KIE 95.69	SDA	Efektif

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Sofifi		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	8
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengadaan Sewa Rumah Dinas kepala Balai TA.2023	Pengadaan Sewa Rumah Dinas kepala Balai TA.2023	1 pkt	Pengadaan Langsung	DR.3165.EBA.962.051.0C.522141	37.000.000	37.000.000	02 Jan 2024
2	Pengadaan Bag Filter	Pengadaan Bag Filter	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.001.052.0E.521811	4.000.000	4.000.000	08 Feb 2023
3	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Pegawai	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Pegawai	1 pkt	Pengadaan Langsung	DR.3165.EBA.962.051.0B.522191	53.750.000	53.750.000	07 Feb 2023
4	Pengadaan Reagen Paket 1 Smartlab	Pengadaan Reagen Paket 1 Smartlab	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QIA.005.055.0A.521811	73.634.150	73.634.150	03 Feb 2023
5	Pengadaan sekat ruang Tamu ULPK	Pengadaan sekat ruang Tamu ULPK	1 pkt	Pengadaan Langsung	WA.6384.EBA.994.002.0A.523121	9.705.000	9.705.000	06 Mar 2023
6	Pengadaan Reagen Paket 5 New Praktika	Pengadaan Reagen Paket 5 New Praktika	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QIA.001.053.0A.521811, DR.3165.QIA.005.055.0A.521811, DR.3165.QIA.008.052.0A.521811, DR.3165.PDD.001.054.0B.521811	63.693.910	63.693.910	24 Feb 2023
7	Pengadaan Testkit Desa Pasar	Pengadaan Testkit Desa Pasar	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.002.052.0B.521211	102.300.000	102.300.000	10 Feb 2023
8	Pengadaan Alat Pengolah Data Balai	Pengadaan Alat Pengolah Data Balai	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.CAN.001.051.0A.532111	72.845.884	72.845.884	25 Jan 2023
9	Pengadaan Reagensia Paket 2 Intralab	Pengadaan Reagensia Paket 2 Intralab	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.CAN.001.051.0A.532111	18.440.000	18.440.000	03 Feb 2023
10	Pengadaan Reagen paket 4 Smartlab	Pengadaan Reagen paket 4 Smartlab	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.002.052.0B.521211	38.951.750	38.951.750	14 Feb 2023
11	Pengadaan Reagen Paket 3 intralab	Pengadaan Reagen Paket 3 intralab	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.002.052.0B.521211	2.950.000	2.950.000	14 Feb 2023
12	Pengadaan Pakaian Dinas (Navy)	Pengadaan Pakaian Dinas (Navy)	1 pkt	E-purchasing	WA.6384.EBA.994.002.0J.521219	26.052.000	26.052.000	21 Mar 2023
13	Pengadaan Teskit Salmonella	Pengadaan Teskit Salmonella	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.001.052.0E.521811	36.297.000	36.297.000	31 Jan 2023
14	Pengadaan Tabung Gas	Pengadaan Tabung Gas	1 pkt	Pengadaan Langsung	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	21.989.100	21.989.100	27 Mar 2023
15	Pengadaan Alat Laboratorium T.A 2023 (26)	Pengadaan Alat Laboratorium T.A 2023 (26)	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	380.000.000	380.000.000	17 Feb 2023
16	Pengadaan Perlengkapan Kearsipan (27)	Pengadaan Perlengkapan Kearsipan (27)	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.EBA.962.051.0H.521811	23.240.000	23.240.000	31 Mar 2023
17	Pengadaan Rompi untuk Kegiatan Infokom	Pengadaan Rompi untuk Kegiatan Infokom	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.002.052.0A.521211	44.000.000	44.000.000	21 Mar 2023

18	Pengadaan Gimmick	Pengadaan Gimmick	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.002.052.0E.521811 DR.3165.BMB.001.051.0E.521811	52.520.000	52.520.000	17 Apr 2023
19	Pengadaan Suku Cadang (Column)	Pengadaan Suku Cadang (Column)	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0C.521811	28.371.600	28.371.600	26 Mei 2023
20	Pengadaan Paket Edukasi	Pengadaan Paket Edukasi	1 pkt	Pengadaan Langsung	DR.3165.QDB.001.052.0D.521211	20.636.000	20.636.000	04 Apr 2023
21	Pengadaan Glassware Paket 2	Pengadaan Glassware Paket 2	1 pkt	Pengadaan Langsung	DR.3165.PDD.001.054.0A.521811	79.000.000	79.000.000	10 Apr 2023
22	Pengadaan Glassware Paket 3	Pengadaan Glassware Paket 3	1 pkt	Pengadaan Langsung	DR.3165.PDD.001.054.0A.521811	31.532.880	31.532.880	12 Apr 2023
23	Pengadaan bahan penunjang laboratorium	Pengadaan bahan penunjang laboratorium	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0B.521811	21.600.000	21.600.000	12 Jun 2023
24	Pengadaan Glassware Paket 1	Pengadaan Glassware Paket 1	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0A.521811	76.520.070	76.520.070	09 Mar 2023
25	Pengadaan Teskit Food Security	Pengadaan Teskit Food Security	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.PDD.001.054.0D.521811	14.530.000	14.530.000	20 Juni 2023
26	Pengadaan Pakaian Dinas (Batik)	Pengadaan Pakaian Dinas (Batik)	1 pkt	E-purchasing	WA.6384.EBA.994.002.0J.521219	25.500.000	25.500.000	09 Jun 2023
27	Pengadaan Reagen Media Mikro (Quechers)	Pengadaan Reagen Media Mikro (Quechers)	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.001.052.0E.521811	5.200.000	5.200.000	01 aug 2023
28	Pengadaan Reagen Paket 7	Pengadaan Reagen Paket 7	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.001.052.0E.521811	21.226.400	21.226.400	12 Jul 2023
29	Pengadaan Reagen Paket 6	Pengadaan Reagen Paket 6	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.001.052.0E.521811	20.568.300	20.568.300	12 Jul 2023
30	Pengadaan Reagen Paket 8	Pengadaan Reagen Paket 8	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QCD.U62.051.0B.521811 DR.3165.QDB.003.053.0D.521811	16.367.193	16.367.193	31 Jul 2023
31	Pengadaan Reagen Paket 9	Pengadaan Reagen Paket 9	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.002.052.0B.521811	52.928.130	52.928.130	09 Aug 2023
32	Pengadaan Jasa Pemindahan Alat Laboratorium (Instrument PCR)	Pengadaan Jasa Pemindahan Alat Laboratorium (Instrument PCR)	1 pkt	E-PL	DR.3165.EBA.962.051.0D.522191	91.900.000	91.900.000	28 Aug 2023
33	Pengadaan Jasa Pemindahan Alat Laboratorium (Instrument Pendukung PCR)	Pengadaan Jasa Pemindahan Alat Laboratorium (Instrument Pendukung PCR)	1 pkt	Pengadaan Langsung	DR.3165.EBA.962.051.0D.522191 WA.6384.EBA.994.002.0N.522191	15.663.500	15.663.500	11 Sept 2023
34	Pengadaan Reagen Paket 10	Pengadaan Reagen Paket 10	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.003.053.0D.521811	7.560.377	7.560.377	10 Aug 2023
35	Pengadaan Box Arsip	Pengadaan Box Arsip	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.EBA.962.051.0H.521811	5.040.000	5.040.000	12 Okt 2023
36	Pengadaan Jasa Kalibrasi Alat Laboratorium Realtime PCR Quantstudio 5 0.1mL	Pengadaan Jasa Kalibrasi Alat Laboratorium Realtime PCR Quantstudio 5 0.1mL	1 pkt	E-PL	WA.6384.EBA.994.002.0N.522191	55.644.300	55.644.300	12 Okt 2023
37	Pengadaan Reagen Paket 11	Pengadaan Reagen Paket 11	1 pkt	E-purchasing	DR.3165.QDB.003.053.0D.521811	15.896.310	15.896.310	11 Aug 2023
38	Pekerjaan Konsultan Pengawas Pekerjaan	Pekerjaan Konsultan Pengawas Pekerjaan	1 pkt	Seleksi Umum	DR.3165.CBV.001.051.0A.533121	356.327.205	356.327.205	09 Aug 2023
39	Pekerjaan Fisik Konstruksi	Pekerjaan Fisik Konstruksi	1 pkt	Tender Umum	DR.3165.CBV.001.051.0A.533121	7.562.079.989	7.562.079.989	22 Aug 2023

	Pembangunan Gedung Laboratorium	Pembangunan Gedung Laboratorium						
40	Pemeliharaan Alat Laboratorium BSC, Lemari Asam dan PCR Cabinet	Pemeliharaan Alat Laboratorium BSC, Lemari Asam dan PCR Cabinet	1 pkt	Pengadaan Langsung	WA.6384.EBA.994.002.0B.523121	26.640.000	26.640.000	16 Nov 2023
41	Pemeliharaan Alat Laboratorium Water Purification	Pemeliharaan Alat Laboratorium Water Purification	1 pkt	Pengadaan Langsung	WA.6384.EBA.994.002.0B.523121	13.320.000	13.320.000	16 Nov 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Kontrak						
			No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		
							Nama Pelaksana	NPWP	Alamat
1	2	3	10	11	12	13	14	15	16
1	Pengadaan Sewa Rumah Dinas kepala Balai TA.2023	Pengadaan Sewa Rumah Dinas kepala Balai TA.2023	B.PL02.01.32A.32A5.01.2301.a	02 Jan 2024	37.000.000	360 Hari	Fahrudin Ibrahim Maradjabessi	70.736.216.6.942.000	Balisosa
2	Pengadaan Bag Filter	Pengadaan Bag Filter	B.PL.02.01.32A.32A5.02.23.73	08 Feb 2023	4.000.000	30 Hari	PT. Pasifik Saintifindo	03.297.988.2-039.000	Tangerang banten
3	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Pegawai	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Pegawai	B.PL.02.01.32A.32A5.01.23.30	07 Feb 2023	53.750.000	22 Hari	Prodia Cab. Ternate	01.349.656.7-942.001	Ternate
4	Pengadaan Reagen Paket 1 Smartlab	Pengadaan Reagen Paket 1 Smartlab	B.PL.02.01.32A.32A5.01.23.58	03 Feb 2023	73.634.150	60 Hari	PT. Smartlab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Tangerang banten
5	Pengadaan sekat ruang Tamu ULPK	Pengadaan sekat ruang Tamu ULPK	B.PL.02.01.32A.32A5.03.23.23	06 Mar 2023	9.705.000	14 Hari	Nandana Alumunium	86.868.516.5-807.000	Balisosa
6	Pengadaan Reagen Paket 5 New Praktika	Pengadaan Reagen Paket 5 New Praktika	B.PL.02.01.32A.32A5.02.23.131	24 Feb 2023	63.693.910	60 Hari	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Surabaya
7	Pengadaan Testkit Desa Pasar	Pengadaan Testkit Desa Pasar	B.PL.02.01.32A.32A5.02.23.78	10 Feb 2023	102.300.000	70 Hari	PT. Indo Tekhnoplus	02.389.550.1-411.000	Tangerang banten
8	Pengadaan Alat Pengolah Data Balai	Pengadaan Alat Pengolah Data Balai	B.PL.02.01.32A.32A5.01.23.18	25 Jan 2023	72.845.884	60 Hari	PT. Airmas Perkasa Ekspres	70.345.630.1-044.000	Jakarta Barat
9	Pengadaan Reagensia Paket 2 Intralab	Pengadaan Reagensia Paket 2 Intralab	B.PL.02.01.32A.32A5.02.23.63	03 Feb 2023	18.440.000	60 Hari	PT. Intralab Ekatama	01.633.139.9-404.000	Bogor Barat
10	Pengadaan Reagen paket 4 Smartlab	Pengadaan Reagen paket 4 Smartlab	B.PL.02.01.32A.32A5.02.23.86	14 Feb 2023	38.951.750	60 Hari	PT. Smartlab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Tangerang banten
11	Pengadaan Reagen Paket 3 intralab	Pengadaan Reagen Paket 3 intralab	B.PL.02.01.32A.32A5.02.23.85	14 Feb 2023	2.950.000	70 Hari	PT. Intralab Ekatama	01.633.139.9-404.000	Bogor Barat
12	Pengadaan Pakaian Dinas (Navy)	Pengadaan Pakaian Dinas (Navy)	B.PL.02.01.32A.32A5.03.23.170	21 Mar 2023	26.052.000	60 Hari	Muji Jaya Putra Mandiri	65.104.270.7-443.000	Ternate
13	Pengadaan Teskit Salmonella	Pengadaan Teskit Salmonella	B.PL.02.01.32A32A5.01.23.57	31 Jan 2023	36.297.000	90 Hari	PT. Kreasindo Sentra Instrumentasi	02.173.421.5-017.000	Jakarta Barat
14	Pengadaan Tabung Gas	Pengadaan Tabung Gas	B.PL.02.01.32A.32A5.03.23.174	27 Mar 2023	21.989.100	60 Hari	PT. Progas Energi Perkasa	83.268.427.8-403.000	Bogor Jawa Barat
15	Pengadaan Alat Laboratorium T.A 2023 (26)	Pengadaan Alat Laboratorium T.A 2023 (26)	B.PL.02.01.32A.32A5.02.23.20	17 Feb 2023	380.000.000	90 Hari	PT. ITS Science Indonesia	02.983.303.5-043.000	Kelapa Gading, Jakarta
16	Pengadaan Perlengkapan Kearsipan (27)	Pengadaan Perlengkapan Kearsipan (27)	B.PL.02.02.32A.32A5.03.23.200	31 Mar 2023	23.240.000	30 Hari	CV. Nasindo Karya	96.070.988.9-005.000	Jakarta Timuer

17	Pengadaan Rompi untuk Kegiatan Infokom	Pengadaan Rompi untuk Kegiatan Infokom	B.PL.02.01.32A.32A5.03.23.161	21 Mar 2023	44.000.000	60 Hari	Muji Jaya Putra Mandiri	65.104.270.7-443.000	Ternate
18	Pengadaan Gimmick	Pengadaan Gimmick	B.PL.02.01.32A.32A5.04.23.231	17 Apr 2023	52.520.000	60 Hari	CV. Kreatif Karya	31.274.898.1-618.000	Surabaya
19	Pengadaan Suku Cadang (Column)	Pengadaan Suku Cadang (Column)	B.PL.02.01.32A.32A5.05.23.242	26 Mei 2023	28.371.600	30 Hari	PT. Surya Buana Nusantara	01.984.437.2-044.000	Jakarta Utara
20	Pengadaan Paket Edukasi	Pengadaan Paket Edukasi	B.PL.02.01.32A.32A5.04.23.208	04 Apr 2023	20.636.000	45 Hari	CV. Tiga Putera Mandiri	93.280.242.4-407.000	Bekasi Utara
21	Pengadaan Glassware Paket 2	Pengadaan Glassware Paket 2	B-PL.02.01.32A.32A5.04.23.218	10 Apr 2023	79.000.000	60 Hari	PT. Delta Primalab Saintifik	85.389.823.7-411.000	Tangerang selatan
22	Pengadaan Glassware Paket 3	Pengadaan Glassware Paket 3	B-PL.02.01.32A.32A5.04.23.222	12 Apr 2023	31.532.880	90 Hari	PT. Delta Primalab Saintifik	85.389.823.7-411.001	Tangerang selatan
23	Pengadaan bahan penunjang laboratorium	Pengadaan bahan penunjang laboratorium	B-PL.02.01.32A.32A5.06.23.278	12 Jun 2023	21.600.000	60 Hari	PT. Radin Nugrah Daksatama	02.506.473.4-043.000	Kelapa Gading, Jakarta
24	Pengadaan Glassware Paket 1	Pengadaan Glassware Paket 1	B-PL.02.01.32A.32A5.03.23.153	09 Mar 2023	76.520.070	60 Hari	PT. Smartlab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Tangerang, Banten
25	Pengadaan Teskit Food Security	Pengadaan Teskit Food Security	B-PL.02.01.32A.32A5.06.23.284	20 Juni 2023	14.530.000	120 Hari	PT. Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Jakarta
26	Pengadaan Pakaian Dinas (Batik)	Pengadaan Pakaian Dinas (Batik)	B-PL.02.01.32A.32A5.06.23.271	09 Jun 2023	25.500.000	100 Hari	PT. Gumilar Mandiri Perkasa	02.980.056.2-404.000	Jakarta Selatan
27	Pengadaan Reagen Media Mikro (Quechers)	Pengadaan Reagen Media Mikro (Quechers)	B-PL.02.01.32A.32A5.07.23.353	01 aug 2023	5.200.000	45 Hari	PT. Mutiara Labsains	01.800.945.6-201.000	Padang, Sumatera Barat
28	Pengadaan Reagen Paket 7	Pengadaan Reagen Paket 7	B-PL.02.01.32A.32A5.07.23.326	12 Jul 2023	21.226.400	60 Hari	PT. Smartlab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Tangerang, Banten
29	Pengadaan Reagen Paket 6	Pengadaan Reagen Paket 6	B-PL.02.01.32A.32A5.07.23.321	12 Jul 2023	20.568.300	60 Hari	PT. Cahaya Prima Lestari	02.465.461.8-432.000	Bekasi Utara
30	Pengadaan Reagen Paket 8	Pengadaan Reagen Paket 8	B-PL.02.01.32A.32A5.07.23.352	31 Jul 2023	16.367.193	75 Hari	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Surabaya
31	Pengadaan Reagen Paket 9	Pengadaan Reagen Paket 9	B-PL.02.01.32A.32A5.08.23.365	09 Aug 2023	52.928.130	60 Hari	PT. Smartlab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Tangerang banten
32	Pengadaan Jasa Pemindehan Alat Laboratorium (Instrument PCR)	Pengadaan Jasa Pemindehan Alat Laboratorium (Instrument PCR)	B-PL.02.01.32A.32A5.08.23.399	28 Aug 2023	91.900.000	60 Hari	PT. Enigma Saintia Solusindo	71.186.525.3-416.000	Tangerang banten
33	Pengadaan Jasa Pemindehan Alat Laboratorium (Instrument Pendukung PCR)	Pengadaan Jasa Pemindehan Alat Laboratorium (Instrument Pendukung PCR)	B-PL.02.01.32A.32A5.09.23.424	11 Sept 2023	15.663.500	45 Hari	PT. Koko Logistik Indonesia	96.765.973.1-003.000	Jakarta
34	Pengadaan Reagen Paket 10	Pengadaan Reagen Paket 10	B-PL.02.01.32A.32A5.08.23.370	10 Aug 2023	7.560.377	130 Hari	PT. New Praktika Alkesindo	75.255.902.1-606.000	Surabaya
35	Pengadaan Box Arsip	Pengadaan Box Arsip	B-PL.02.01.32A.32A5.10.23.482	12 Okt 2023	5.040.000	60 Hari	PT. E-LM Haurata Solusindo	31.293.085.2-416.000	Tangerang banten
36	Pengadaan Jasa Kalibrasi Alat Laboratorium Realtime PCR Quantstudio 5 0.1mL	Pengadaan Jasa Kalibrasi Alat Laboratorium Realtime PCR Quantstudio 5 0.1mL	B-PL.02.02.32A.32A5.10.23.483	12 Okt 2023	55.644.300	60 Hari	PT. Enigma Saintia Solusindo	71.186.525.3-416.000	Tangerang banten
37	Pengadaan Reagen Paket 11	Pengadaan Reagen Paket 11	B-PL.02.01.32A.32A5.08.23.371	11 Aug 2023	15.896.310	120 Hari	PT. Smartlab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Tangerang banten

38	Pekerjaan Konsultan Pengawas Pekerjaan	Pekerjaan Konsultan Pengawas Pekerjaan	B-PL.02.05.32A.32A5.08.23.26	09 Aug 2023	356.327.205	142 Hari	PT. Gremmy Mandiri Konsultan		Manado
39	Pekerjaan Fisik Konstruksi Pembangunan Gedung Laboratorium	Pekerjaan Fisik Konstruksi Pembangunan Gedung Laboratorium	B-PL.02.05.32A.32A5.08.23.27	22 Aug 2023	7.562.079.989	130 Hari	CV. Nurkilawan Pradana		Ternate
40	Pemeliharaan Alat Laboratorium BSC, Lemari Asam dan PCR Cabinet	Pemeliharaan Alat Laboratorium BSC, Lemari Asam dan PCR Cabinet	B-PL.02.02.32A.32A5.11.23.539	16 Nov 2023	26.640.000	30 Hari	PT. Esco Utama	31.481.715.6-411.000	Tangerang banten

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengadaan Sewa Rumah Dinas kepala Balai TA.2023	-	-	100%	-	03 Januari 2023	02	09/01/2023	37.000.000	230621301000070	11/01/2023	37.000.000	37.000.000	-	-
2	Pengadaan Bag Filter	-	-	100%	-	13 Februari 2023							4.000.000	-	-
3	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Pegawai	-	-	100%	-	23 Februari 2023	71	24/02/2023	53.750.000	230621301002995	28/02/2023	53.750.000	53.750.000	-	-
4	Pengadaan Reagen Paket 1 Smartlab	-	-	100%	-	28 Februari 2023							73.634.150	-	-
5	Pengadaan sekat ruang Tamu ULPK	-	-	100%	-	11 Maret 2023							9.705.000	-	-
6	Pengadaan Reagen Paket 5 New Praktika	-	-	100%	-	17 Maret 2023	124	21/03/2023	38.774.000	230621301005520	24/03/2023	63.693.910	63.693.910	-	-
							125	21/03/2023	24.919.910	230621301005521	24/03/2023				
7	Pengadaan Teskit Desa Pasar	-	-	100%	-	28 Maret 2023	148	29/03/2023	102.300.000	230621302003319	31/03/2023	102.300.000	102.300.000	-	-
8	Pengadaan Alat Pengolah Data Balai	-	-	100%	-	31 Maret 2023							72.845.884	-	-
9	Pengadaan Reagensia Paket 2 Intralab	-	-	100%	-	03 April 2023	184	12/04/2023	18.440.000	230621305001102	14/04/2023	18.440.000	18.440.000	-	-
10	Pengadaan Reagen paket 4 Smartlab	-	-	100%	-	14 April 2023	197	18/04/2023	38.951.750	230621301008426	27/04/2023	38.951.750	38.951.750	-	-
11	Pengadaan Reagen Paket 3 intralab	-	-	100%	-	12 April 2023	192	13/04/2023	2.950.000	230621305001133	17/04/2023	2.950.000	2.950.000	-	-
12	Pengadaan Pakaian Dinas (Navy)	-	-	100%	-	17 April 2023	196	17/04/2023	26.052.000	230621303001820	26/06/2023	26.052.000	26.052.000	-	-
13	Pengadaan Teskit Salmonella	-	-	100%	-	6 Maret 2023	109	13/03/2023	36.297.000	230621302002498	15/03/2023	36.297.000	36.297.000	-	-
14	Pengadaan Tabung Gas	-	-	100%	-	15 Mei 2023	241	17/05/2023	21.898.100	230621301010301	22/05/2023	19.512.850	21.989.100	-	-
15	Pengadaan Alat Laboratorium T.A 2023 (26)	-	-	100%	-	17 Mei 2023	265	26/05/2023	380.000.000	230621301010905	30/05/2023	337.207.206	380.000.000	-	-
16	Pengadaan Perengkapan Kearsipan (27)	-	-	100%	-	19 Mei 2023	261	23/05/2023	23.240.000	230621302006283	25/05/2023	20.158.083	23.240.000	-	-
17	Pengadaan Rompi untuk Kegiatan Infokom	-	-	100%	-	19 Mei 2023	269	26/05/2023	44.000.000	230621303002422	30/05/2023	38.846.846	44.000.000	-	-
18	Pengadaan Gimmick	-	-	100%	-	31 Mei 2023	290	07/06/2023	11.900.000	230621302007154	09/06/2023	10.559.910	52.520.000	-	-
							291	07/06/2023	43.620.000	230621302007155	09/06/2023	38.707.838			
19	Pengadaan Suku Cadang (Column)	-	-	100%	-	5 Juni 2023	295	07/06/2023	28.371.600	230621301011699	09/06/2023	25.176.600	28.371.600	-	-
20	Pengadaan Paket Edukasi	-	-	100%	-	8 Juni 2023	302	09/06/2023	20.636.000	230621303002776	13/06/2023	17.878.680	20.636.000	-	-
21	Pengadaan Glassware Paket 2	-	-	100%	-	8 Juni 2023	328	20/06/2023	79.000.000	230621303002996	22/06/2023	70.097.487	79.000.000	-	-
22	Pengadaan Glassware Paket 3	-	-	100%	-	12 Juni 2023	329	20/06/2023	31.532.880	230621303002999	22/06/2023	27.981.880	31.532.880	-	-
23	Pengadaan bahan penunjang laboratorium	-	-	100%	-	19 Juni 2023	320	19/06/2023	21.600.000	230621301013113	21/06/2023	19.167.567	21.600.000	-	-
24	Pengadaan Glassware Paket 1	-	-	100%	-	22 Juni 2023	349	03/07/2023	76.520.070	230621301013995	05/07/2023	64.575.521	76.520.070	-	-
25	Pengadaan Teskit Food Security	-	-	100%	-	6 Juli 2023	395	07/07/2023	14.530.000	230621302009139	11/07/2023	12.893.738	14.530.000	-	-
26	Pengadaan Pakaian Dinas (Batik)	-	-	100%	-	6 Juli 2023	397	13/07/2023	25.500.000	230621301015161	14/07/2023	22.628.378	25.500.000	-	-
27	Pengadaan Reagen Media Mikro (Quechers)	-	-	100%	-	15 Agustus 2023	482	16/08/2023	5200000	230621302011512	21/08/2023	4.614.414	5.200.000	-	-

28	Pengadaan Reagen Paket 7	-	-	100%	-	15 Agustus 2023	490	21/08/2023	21.226.400	230621301018514	23/08/2023	18.946.400	21.226.400	-	-
29	Pengadaan Reagen Paket 6	-	-	100%	-	28 Agustus 2023	504	29/08/2023	20.568.300	230621301019252	31/08/2023	18.252.050	20.568.300	-	-
30	Pengadaan Reagen Paket 8	-	-	100%	-	4 September 2023							16.367.193	-	-
31	Pengadaan Reagen Paket 9	-	-	100%	-	8 September 2023							52.928.130	-	-
32	Pengadaan Jasa Pemindahan Alat Laboratorium (Instrument PCR)	-	-	100%	-	29 September 2023							91.900.000	-	-
33	Pengadaan Jasa Pemindahan Alat Laboratorium (Instrument Pendukung PCR)	-	-	100%	-	25 September 2023							15.663.500	-	-
34	Pengadaan Reagen Paket 10	-	-	100%	-	24 Oktober 2023							7.560.377	-	-
35	Pengadaan Box Arsip	-	-	100%	-	6 November 2023							5.040.000	-	-
36	Pengadaan Jasa Kalibrasi Alat Laboratorium Realtime PCR Quantstudio 5 0.1mL	-	-	100%	-	13 November 2023							55.644.300	-	-
37	Pengadaan Reagen Paket 11	-	-	100%	-	13 November 2023							15.896.310	-	-
38	Pekerjaan Konsultansi Pengawas Pekerjaan				-	Berjalan							356.327.205	Konfirmasi ke PPK nya	Konfirmasi ke PPK nya
39	Pekerjaan Fisik Konstruksi Pembangunan Gedung Laboratorium				-	Berjalan							7.562.079.989	Konfirmasi ke PPK nya	Konfirmasi ke PPK nya
40	Pemeliharaan Alat Laboratorium BSC, Lemari Asam dan PCR Cabinet	-	-	100%	-	29 November 2023							26.640.000	-	-
41	Pemeliharaan Alat Laboratorium Water Purification	-	-	100%	-	5 Desember 2023							13.320.000	-	-

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp4.775.493.000,00	Rp4.772.145.305,00	Rp7.611.276.000,00	Rp7.569.335.779,00	Rp8.599.119.000,00	Rp8.589.602.496,00	Rp20.985.888.000,00	Rp20.931.083.580,00
2	PNP								
3								
TOTAL		Rp4.775.493.000,00	Rp4.772.145.305,00	Rp7.611.276.000,00	Rp7.569.335.779,00	Rp8.599.119.000,00	Rp8.589.602.496,00	Rp20.985.888.000,00	Rp20.931.083.580,00

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Balai POM di Sofifi	Nihil	Nihil	Nihil
	TOTAL	Nihil	Nihil	Nihil

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	74,3	85,13	114,58
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	79,5	71,74	90,24
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	70-79	91,35	130,5-121,8
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90	97	107,78
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	92	98,87	107,46
6	Indeks Profesionalitas ASN	86	90,91	105,71

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Maluku Utara	Obat	2752
		Obat Tradisional	656
		Obat Kuasi	119
		Suplemen Kesehatan	376
		Kosmetik	3454
		Pangan	3374